

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QURAN HADIST DALAM
MENUNJANG HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN KOTA**

PASURUAN

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD DANIAL DZAWIL AZMI

210101110015



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QURAN HADIST DALAM
MENUNJANG HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN KOTA**

PASURUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Muhammad Danial Dzawil Azmi

NIM. 210101110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Sudirman, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Muhammad Danial Dzawil Azmi Malang, 11 Maret 2025
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

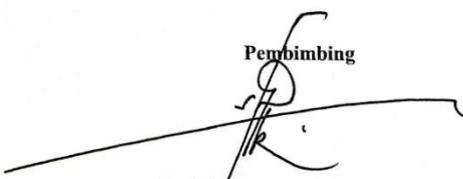
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Danial Dzawil Azmi
NIM : 210101110015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

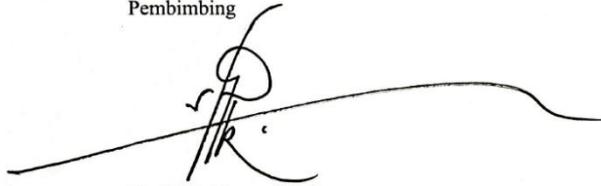

Dr.H.Sudirman, M.Ag
NIP: 196910202006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

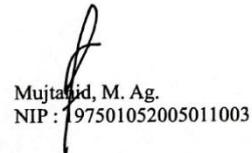
Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan” oleh **Muhammad Danial Dzawil Azmi** ini telah diperiksa dan di setujui untuk diajukan kesidang ujian pada tanggal 11 Maret 2025

Pembimbing



Dr. H. Sudirman, M. Ag.
NIP : 196910202006041001

Mengetahui
Ketua Program Studi



Mujtahir, M. Ag.
NIP : 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan” oleh Muhammad Danial Dzawil Azmi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2025.

Dewan Penguji,



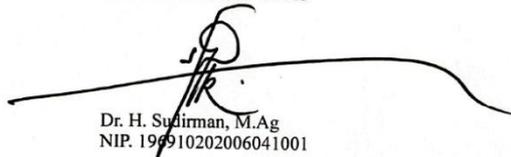
Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I
NIP. 199005282018012003

Penguji Utama



Ulil Fauziyah, M.HI
NIP. 198907012019032013

Ketua



Dr. H. Sudirman, M.Ag
NIP. 196910202006041001

Sekretaris

Dipertahankan
di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 24 April 2025.



Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Danial Dzawil Azmi
NIM : 210101110015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist
dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI
di MAN Kota Pasuruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Maret 2025
Hormat Saya,



Muhammad Danial Dzawil Azmi
210101110015

LEMBAR MOTTO

لكلّ شيء زكاة، و زكاة العلم التعليم

”Segala sesuatu ada zakatnya, dan zakatnya ilmu adalah mengajarkannya”

(Murobbi Arwahina KH M. Basori Alwi Murtadho)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita sang revolusioner yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Dengan terselesaikannya penelitian ini tentu semoga dapat memberikan kemanfaat dan keberkahan. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang saya cintai, bapak M.Nadif dan umik Nuris Shobah yang terus mendoakan setiap saat, memotivasi, membiayai serta memberikan semangat dan dorongan dalam meraih segala impian dan target saya.
2. Terimakasih juga pada adik-adik saya Muhammad In'am Aufiyak yang turut membantu dalam mensukseskan skripsi saya, dan dua adik saya lainnya Muhammad Yafis Al Faidi dan Nuri Maulida Annadhifah yang selalu memberikan motivasi agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan penelitian yang saya lakukan.
3. Dan tak lupa juga kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang selalu menjadi rumah kedua, selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam perjalanan hidup saya, yang telah memberikan dukungan dhohir maupun batin dan doa agar bisa lulus tepat waktu. Salsabila Nur Ramadani.

4. Seluruh teman-teman satu tempat tinggal, teman-teman lama dari Pondok Pesantren di Singosasri dan teman-teman seperjuangan se angkatan PAI 2021 yang saya banggakan dan hormati, kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Tanpa kehadiran, dukungan, serta semangat yang kalian berikan, mungkin perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini akan terasa lebih berat. Terima kasih atas setiap bantuan, dorongan, pengalaman berharga, serta sudut pandang yang selalu menginspirasi saya untuk terus maju. Kebersamaan, canda tawa, dan dukungan kalian menjadi energi yang menguatkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya sungguh bersyukur memiliki kalian sebagai keluarga dalam perjalanan akademik ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai syarat dalam kelulusan Strata satu dengan judul **”Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan”** .

Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan pemimpin para umat Islam seluruh dunia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sudirman, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu dan keteladanan serta membantu dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Bapak Najamuddin, S.Ag. selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data peneliti.

7. Teman-teman mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2021 seperjuangan yang bersama-sama memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis tidak memiliki kata lain yang dapat diungkapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga setiap pembaca skripsi ini dapat menemukan nilai-nilai positif yang bermanfaat dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

Malang, 10 Maret 2025
Penulis,

Muhammad Danial Dzawil Azmi
210101110015

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL LUAR	i
LEMBAR SAMPUL DALAM	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Strategi Pembelajaran Guru	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	17
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	21
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	23
4. Prinsip-Prinsip Penerapan Strategi Pembelajaran.....	26

5.	Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran	31
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran.....	33
B.	Mata Pelajaran Al-Quran Hadist.....	35
1.	Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist.....	35
2.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadist	37
3.	Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadist.....	39
4.	Hasil Belajar.....	40
C.	Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B.	Lokasi Penelitian.....	46
C.	Kehadiran Peneliti.....	47
D.	Subjek Penelitian.....	47
E.	Data dan Sumber Data	48
F.	Instrumen Penelitian.....	49
G.	Teknik Pengumpulan Data	50
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	51
I.	Analisis Data	52
J.	Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		56
A.	Paparan Data	56
1.	Sejarah Sekolah MAN Kota Pasuruan	56
2.	Profil Madrasah.....	57
3.	Visi dan Misi.....	57
4.	Tujuan Sekolah.....	58
5.	Struktur Organisasi MAN Kota Pasuruan.....	59
6.	Data Siswa.....	60
7.	Data Sarana Prasarana.....	61
B.	Hasil Penelitian	62
1.	Strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan	62

2. Implementasi strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist, serta persepsi siswa terhadap strategi tersebut.....	78
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.....	81
BAB V PEMBAHASAN	89
A. Strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan	89
1. Modul Ajar	91
2. Bahan Ajar	91
3. Metode Pembelajaran.....	91
4. Hasil Belajar.....	93
B. Implementasi strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist, serta persepsi siswa terhadap strategi tersebut	95
C. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan	97
1. Faktor Pendukung	97
2. Faktor Penghambat.....	99
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir	44
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa	61
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana MAN Kota Pasuruan.....	61
Tabel 4. 3 Modul Ajar Al-Quran Hadist Kelas XI	63
Tabel 4. 4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI.....	76
Tabel 5. 1 Respon Implementasi Strategi Pembelajaran.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN Kota Pasuruan.....	60
Gambar 5. 1 Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist.....	95
Gambar 5. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian dari Madrasah	110
Lampiran 3 Profil Madrasah	111
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	112
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	146
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi	150
Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	151
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa.....	152

ABSTRAK

Azmi, Dzawil Danial Muhammad. 2025. *Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sudirman, M. Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Al-Quran Hadist, Siswa Kelas XI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Strategi pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menuntut pemahaman mendalam terhadap teks-teks keagamaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadis serta siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan dan Kepala Sekolah maupun Waka Kurikulum sebagai subjek tambahan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis di MAN Kota Pasuruan menerapkan strategi pembelajaran *expository learning* yaitu strategi pembelajaran yang berfokus pada penyajian materi secara lisan atau verbal oleh guru kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan menguasai materi secara maksimal. Tidak hanya itu, guru juga menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, metode hafalan, serta pendekatan cerita syudi kasus maupun pengalaman siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran, seperti buku paket maupun lks kemenag, Al-Quran terjemah, teknologi digital dan kitab tafsir, turut membantu meningkatkan pemahaman siswa. Faktor pendukung strategi pembelajaran ini meliputi kesiapan guru, sarana dan prasarana yang memadai, serta motivasi siswa dalam belajar. Namun, terdapat pula beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah strategi *expository learning* yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadis efektif meningkatkan pemahaman siswa, didukung metode variatif dan media pembelajaran, meskipun masih menghadapi kendala seperti perbedaan pemahaman siswa dan keterbatasan waktu.

ABSTRACT

Azmi, Dzawil Danial Muhammad. 2025. Quran Hadith Teacher's Learning Strategy to Improve Grade XI Students' Learning Outcomes at MAN Kota Pasuruan. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Sudirman, M. Ag.

Keywords: Learning Strategy, Quran Hadith Teacher, XI Grade Students.

The research aims to reveal the learning strategy implemented by Quran Hadith teachers to improve grade XI students' learning outcomes at MAN Kota Pasuruan. An effective learning strategy significantly influences students' comprehension and academic achievement, especially in the Quran Hadith subject, which demands a deeper understanding of religious texts.

The researcher employed a qualitative method and a descriptive approach. The data collection technique involved observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Quran Hadith teachers and students of Grade XI at MAN Kota Pasuruan. Meanwhile, the Principal and Vice Principal of Curriculum served as additional subjects. The data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing.

The research result shows that the Quran Hadith teacher of MAN Kota Pasuruan implemented an expository learning strategy focusing on material delivery orally and verbally by the teacher to a group of students to make them understand and master the material optimally. Furthermore, the teacher also used some learning methods, such as interactive lectures, group discussions, memorizing methods, case study approaches, and student experiences. In addition, using learning media, such as textbooks or worksheets from the Ministry of Religious Affairs, the Quran with translation, digital technology, and tafseer books, helps to improve students' comprehension. The supporting factors of the learning strategy include teacher readiness, adequate facilities, and student learning motivation. However, some difficulties occur, such as the different levels of students' comprehension and limited time allotment in the learning process.

The research concludes that the expository learning strategy implemented by Quran Hadith teachers effectively improves students' comprehension, supported by various methods and learning media, despite difficulties, such as different levels of students' comprehension and limited time allotment

مستخلص البحث

عزمي، ذاوي الدانيال محمد. 2025. استراتيجية معلمي القرآن والحديث في دعم نتائج تعلم لطلاب في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة باسوروان. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور. الحاج سوديرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية تعلم، معلمي القرآن والحديث، طلاب صف حادي عشر.

هدف هذا البحث إلى معرفة استراتيجية التعليم التي طبقها معلمو القرآن والحديث في دعم نتائج تعلم الطلاب في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة باسوروان. استراتيجية التعليم الفعال لها تأثير كبير على فهم الطلاب وتحصيلهم الأكاديمي، خاصة في مادة القرآن والحديث التي تتطلب فهما عميقا للنصوص الدينية. منهج البحث المستخدم هو المنهج النوعي بنمدخل وصفي. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. موضوع البحث هو معلمو القرآن والحديث وطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة باسوروان، وأما مدير المدرسة ونائب المدير للشؤون الأكاديمية فهما موضوع إضافي. تم إجراء تحليل البيانات عن طريق تحديد البيانات وعرضها والاستنتاج منها.

أظهرت نتائج البحث أن معلمي القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة باسوروان يطبقون استراتيجية تعليمية تفسيرية (*expository learning*)، وهي استراتيجية تعليمية تركز على تقديم المادة شفهيًا من قبل المعلم لمجموعة من الطلاب بهدف أن يكون الطلاب قادرين على فهم المادة وإتقانها إلى أقصى حد. ليس ذلك فحسب، استخدم المعلمون أيضا عدة طرق في التعليم مثل المحاضرة التفاعلية والمناقشة الجماعية والحفظ والقصص عن دراسة الحالة وتجارب الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، فإن استخدام وسائل التعليم، مثل كتاب مدرسي وكرسة العمل لوزارة الشؤون الدينية، ترجمة القرآن باللغة الإندونيسية والتكنولوجيا الرقمية وكتب التفسير، يساعد أيضا على تحسين فهم الطلاب. شملت العوامل الداعمة لاستراتيجية التعليم هذه استعداد المعلمين والمرافق والبنية التحتية الكافية وتحفيز الطلاب في التعلم. ومع ذلك، هناك أيضا العديد من المعوقات، مثل الاختلاف في مستويات فهم الطلاب والوقت المحدود في عملية التعليم.

وخلص هذا البحث إلى أن استراتيجية التعليم التفسيري التي طبقها معلمو القرآن والحديث فعالة في تحسين فهم الطلاب مدعومة بأساليب متنوعة ووسائط تعليمية متعددة، على الرغم من أنها لا تزال تواجه عقبات مثل الفرق في فهم الطلاب وقيود الوقت.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kunci penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten bagi pertumbuhan bangsa.¹ Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan dan kelangsungan hidup bangsa itu sendiri dan sebagai tolok ukur kemajuan nasional hingga sebagai cerminan karakter masyarakat.

Pendidikan dapat disebut sebagai solusi untuk menyelesaikan suatu masalah. Karena salah satu tujuan pendidikan adalah menjadikan kehidupan masyarakat di seluruh tanah air menjadi lebih positif dengan membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal, dan berkembang menjadi manusia yang berilmu dengan tetap menjaga nilai-nilai inti keimanan dan kesetiaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.² Salah satu pendekatan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui studi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam menggabungkan materi pembelajaran dan diskusi yang berfungsi sebagai pengingat bagi siswa akan pentingnya toleransi, akuntabilitas, dan iman.

Dalam suatu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Al-Quran Hadist termasuk suatu mata pelajaran yang cukup penting. Karena Al-Quran Hadist merupakan sumber ajaran Islam yang

¹ I. Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.01 (2015): 14.

² Agus Sutono, "Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional," *Jurnal Ilmiah CIVIS* V, no. No.1 (2015): 666-78, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/628/578>.

menjadi patokan umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat.³ Keduanya memberikan pelajaran terhadap prinsip-prinsip dan aturan kehidupan yang harus diterapkan oleh umat islam, tidak hanya hubungan manusia dengan Rabbnya (Hablun minallah) tetapi juga hubungan dalam kehidupan sesama manusia (Hablun minannas).

Sebagai seorang guru, sudah menjadi suatu kewajiban untuk mencerdaskan dan mendidik para siswa dan siwi dengan cara mengamalkan ilmu yang telah mereka kuasai, seperti halnya mengamalkan pembelajaran Al-Quran Hadist dengan berpedoman kepada Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

”Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Quran, Al Mujadalah [58]:11).⁴

خَيْرِكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian ialah yg belajar Al-Quran dan mengajarkannya”. (Hadist riwayat Imam Bukhari).⁵

³ Khoirul Budi. Utomo, “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 5.2* (2018).

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al Quran, 2019), hlm 803.

⁵ Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafiz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015), hlm. 12.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Quran Hadist, peranan guru sangat penting. Jika pembelajaran ingin menghasilkan peserta didik yang mahir, maka dibutuhkan kolaborasi antar seluruh elemen sekolah, khususnya antara peserta didik dengan guru. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang profesional dengan mengemban tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.⁶ Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk mengatur suatu pembelajaran dengan efektif, efisien dan dinamis dengan ditandai munculnya keterlibatan serta keaktifan peserta didik dalam suatu pembelajaran.⁷

Sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai jika seorang guru dapat menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik diperlukan agar pembelajaran dapat berhasil, efektif dan efisien serta dapat mencapai sebuah tujuan yang dinantikan. Keberhasilan setiap proses pembelajaran yang tepat sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan, sehingga wajar jika guru mempunyai strategi yang tepat untuk membantu siswa mudah memahami materi yang diberikan. Kata strategi dalam dunia kependidikan khususnya dalam aktivitas pembelajaran yakni suatu ilmu yang digunakan untuk mengantarkan kegiatan pembelajaran di

⁶ Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

⁷ Ahamad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

kelas, sehingga dapat tercapainya suatu sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁸

MAN Kota Pasuruan yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sebagai sekolah yang berbasis agama Islam, pembelajaran Al-Quran Hadist menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa. Namun berdasarkan hasil pra observasi yang peneliti lakukan, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kompetensi dasar dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, sehingga tidak optimalnya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Salah satu sebabnya ialah masih banyak siswa yang tidak menganggap penting mata pelajaran Al-Quran Hadist, yang pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih banyak siswa dan siswi yang sedikit kesulitan membaca apalagi menghafal ayat dan hadist.

Sehingga hal tersebut dapat menjadikan kompetensi dasar dari pemahaman siswa tentang isi atau kandungan yang terdapat di dalam ayat Al-Quran dan Hadist tidak di serap dengan sempurna. Hal tersebut bisa terjadi karena belum optimalnya strategi pembelajaran yang di lakukan guru dalam menghantarkan materi Al-Quran Hadist yang di paparkan. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran

⁸ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, ed. Nurlaeli (Indramayu: Penerbit adab, 2021).

Al-Quran Hadist. Karena penggunaan strategi metode dalam proses mengajar sangat menentukan kualitas dari hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran.⁹

Beranjak dari paparan diatas maka peneliti memilih dan mengkaji suatu penelitian mengenai “*Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist Dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan*”. Dengan tujuan untuk menjabarkan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan penelitian berlanjut tentang kemampuan guru dalam menentukan sebuah strategi dalam aktivitas pembelajaran yang diterapkan, dengan tujuan strategi yang dipakai sudah sesuai dalam menunjang hasil belajar siswa. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Fokus Penelitian

Untuk mencegah agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti memfokuskan terkait beberapa masalah yang hendak di teliti:

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist, serta bagaimana persepsi siswa terhadap strategi tersebut?

⁹ Syaiful Bahri. Aswan Zain, *Strategi Belajar Berorientasi Standar Pendidikan*, n.d.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pasuruan dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI
2. Untuk memahami dampak penerapan strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.
3. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadist di kelas XI MAN Kota Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian ilmu pendidikan, khususnya bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran Al-Quran Hadis yang sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan hasil belajar mereka..

2. Secara Praktis

- a. Bagi Subjek

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada guru Al-Quran Hadis mengenai pentingnya strategi pembelajaran dalam menjalankan proses pembelajaran, terutama dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa., dan tidak lupa

akan pentingnya evaluasi strategi pembelajaran agar guru dapat mengetahui faktor penghambat strategi pembelajaran yang mereka pakai agar nantinya guru dapat selalu mengupgrade strategi pembelajaran yang mereka terapkan.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan agar sekolah bisa mengamati kinerja guru dalam menjalankan strategi pembelajaran yang mereka terapkan saat di kelas, karena strategi pembelajaran yang akurat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan peneliti jika dalam menjalankan strategi pembelajaran tidak luput dengan adanya evaluasi strategi pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan bagian dari pra-penelitian, peneliti mengkaji sumber-sumber terdahulu yang berkaitan dengan topik ini, karena sejauh peneliti mengamati masih belum terdapat kajian tentang topik peneliti, sehingga karya yang dibuat menunjukkan bahwa bukan dari hasil karya-karya sebelumnya yang pernah di buat. Dengan itu peneliti hendak menganalisis beberapa literatur penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tesis berjudul "Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadis Dalam Meningkatkan Self Control Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli". Karya Nur Ilman Zebua Mahasiswa

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang strategi apa yang digunakan guru Al-Quran Hadist dalam meningkatkan self control siswa di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. Adapun hasil dari penelitian ini ialah terdapat beberapa strategi guru yang dapat meningkatkan self control siswa, diantaranya ialah strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran berbasis masalah. Dari beberapa strategi tersebut guru dapat melakukan pendekatan secara individual kepada peserta didik dengan mengontrol sikap dan perilakunya ke arah yang positif, sehingga peserta didik dapat mempunyai akhlak yang baik dan memiliki semangat keagamaan untuk meningkatkan kualitas dirinya.¹⁰

2. Skripsi berjudul "Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur". Karya Siti Lestari Mahasiswi IAIN Metro tahun 2018. Jenis penelitian kualitatif dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini dilatar belakangi karena kurang aktifnya siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadist. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran yang membosankan dan menjadi beban. Sehingga masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Quran

¹⁰ Nur Ilman Zebua, "Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadis Dalam Meningkatkan Self Control Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli" (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

dan memahami isi dan kandungannya. Adapun hasil dari penelitian tersebut ialah guru dapat mengkombinasikan metode ceramah dengan melakukan tanya jawab dan pemberian tugas secara individual atau kelompok agar bisa menggapai hasil belajar yang di harapkan.¹¹

3. Skripsi berjudul "Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan". Karya Mochammad Zainul Fikri Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memaparkan realitas empiris secara utuh. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya informasi bahwa tidak sedikit siswa yang mengalami kesusahan dalam membaca Al-Quran, bahkan bisa jadi tidak bisa membaca sama sekali. Diantara kesulitannya ialah kesusahan dalam membedakan macam-macam huruf hijaiyah, kesusahan dalam melafalkan bacaan yang berkesinambungan dan kesusahan memahami bacaan hukum tajwid. Adapun hasil dari permasalahan tersebut ialah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan melakukan strategi pengulangan bacaan (nge-Drill) untuk membantu melancarkan bacaan para siswa.¹²

¹¹ Siti Lestari, "Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

¹² Mochammad Zainul Fikri, "Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

4. Skripsi berjudul "Strategi Guru Quran Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Tajwid Siswa di MTsN 3 Aceh Jaya". Oleh Riska Funna Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini didasari karena masih banyak siswa dan siswi di MTsN 3 Aceh Jaya yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sehingga di butuhkan strategi guru yang tepat dalam mengatasi kemampuan belajar tajwid pada siswa MTsN 3 Aceh Jaya. Kemudian hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa guru memberlakukan siswa untuk membaca Al-Quran setiap hari 15 menit sebelum masuk jam pelajaran Al-Quran Hadist, sehingga para siswa bisa melatih kemampuan mereka dalam bacaan Al-Quran dengan tajwid yang benar.¹³
5. Skripsi dengan judul "Strategi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Menilai Moral Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara". Karya Syartika Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo tahun 2014. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti memilih judul tersebut sebagai bahan penelitian karena strategi pembelajaran pendidikan islam yang tepat akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan dapat meningkatkan moral pribadi siswa. Sehingga mengevaluasi strategi pembelajaran

¹³ Riska Funna, "Strategi Guru Quran Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Tajwid Siswa Di MTsN 3 Aceh Jaya" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

merupakan salah satu bagian dari kegiatan guru untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran yang telah di terapkan.¹⁴

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Ilman Zebua, ”Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadis Dalam Meningkatkan Self Control Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli”, Tahun 2022	Persamaanya ialah sama-sama meneliti tentang Strategi Guru Al-Quran Hadist dan sama dalam jenjang pendidikan yang diteliti yaitu Madrasah Aliyah	Perbedaan terletak pada studi kasus penelitian. Peneliti terdahulu meneliti tentang strategi dalam meningkatkan Self Control peserta didik	Meskipun sama dalam mengkaji tentang strategi guru, peneliti terbaru meneliti dengan tujuan menunjang hasil belajar siswa
2.	Siti Lestari, ”Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur”, Tahun 2018	Sama-sama meneliti tentang strategi Al-Quran Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki objek penelitian di jenjang yang sama yaitu siswa kelas XI di MA	Peneilitian terdahulu dilakukan di lokasi yang berbeda, kemudian peneliti ini fokus untuk mengkaji strategi apa yang cocok di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini dilakukan untuk membahas strategi pembelajaran agar strategi yang digunakan tetap sesuai dengan karakteristik siswa
3.	Mochammad Zainul Fikri, ”Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan”, Tahun 2023	Sama-sama Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian dan jenjang pendidikan yang diteliti, penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran	Penelitian ini dilakukan untuk menunjang hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran
4.	Riska Funna, ”Strategi Guru Quran Hadist Dalam	Sama dalam mengkaji strategi guru Al-Quran Hadist, jenis	Penelitian di jenjang pendidikan yang berbeda dan	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru Al-Quran Hadist

¹⁴ Syartika, “Strategi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Menilai Moral Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2014).

	Meningkatkan Kemampuan Belajar Tajwid Siswa di MTsN 3 Aceh Jaya". Tahun 2019	penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif	lokasi penelitian yang berbeda.	dalam menunjang hasil belajar siswa
5.	Syartika, "Strategi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Menilai Moral Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara". Tahun 2014	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian berbentuk kualitatif.	Objek penelitian di jenjang yang berbeda dan dilakukan di lokasi yang berbeda, peneliti menjadikan moral siswa sebagai hasil dari strategi yang di evaluasi	Peneliti memfokuskan dalam strategi yang guru Al-Quran Hadist pakai dalam menunjang hasil belajar siswa

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, hampir seluruh pembahasan membahas tentang penelitian yang lebih fokus kepada strategi dalam menangani bacaan Al-Quran, tidak ada pembahasan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru terutama dalam menunjang hasil belajar siswa. Maka dari itu didalam penelitian ini, peneliti akan membahas secara khusus mengenai strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa, sehingga perbedaan pembahasan ini yang menjadi alasan mengapa peneliti menelusuri penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Agar pembahasan tetap fokus, peneliti memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang menjadi topik utama dalam kajian ini, di antaranya::

1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu teknik untuk menggapai sesuatu. Dalam lingkup pembelajaran strategi merupakan suatu proses yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Adapun dalam strategi terdapat

faktor penghambat dan pendukung, oleh karena itu seyogjanya setiap guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna menunjang hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Guru Al-Quran Hadist

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, guru ialah orang yang memiliki gagasan yang harus dilaksanakan demi kemaslahatan siswa dalam mengemban ilmu pengetahuan, agama dan budaya. Sedangkan guru Al-Quran Hadist ialah guru yang mengamalkan ilmu tentang Al-Quran dan Hadist agar siswa dapat memahami dan mengemalkan isi dan kandungan Al-Quran Hadist

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah gambaran secara umum terkait penelitian ini, maka peneliti membagikan beberapa pembahasan, berikut beberapa pembahasan tersebut:

BAB I : Memuat pendahuluan yang menjadi awal dari keseluruhan rangkaian pembahasan, yang dibagi ke dalam beberapa subbab, yaitu: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II : Pada bagian kedua terdapat kajian teori, yang membahas beberapa penelitian terkait dengan variabel (Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadis dan Hasil Belajar Siswa), serta dilengkapi dengan kerangka berpikir dan sumber-sumber yang valid..

BAB III : Di bagian yang ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang di terapkan. Di antaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab terdiri dari: (1) paparan data yang berisi tentang sejarah sekolah, visi, misi, tujuan, identitas sekolah, data siswa, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di MAN Kota Pasuruan. Selain itu (2) hasil dari penelitian berupa fokus penelitian yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan, implementasi strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan, serta bagaimana persepsi siswa terhadap strategi tersebut dan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist

dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian. Peneliti berusaha untuk mendiskusikan secara mendalam hasil temuan pada BAB IV dengan teori yang telah dijelaskan pada BAB II mengenai yaitu (1) strategi pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. (2) implementasi strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan, serta bagaimana persepsi siswa terhadap strategi tersebut. (3) faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan sebagai penghimpun dari hasil penelitian pada BAB I sampai BAB V, baik secara teoritis maupun praktis berkaitan dengan hasil dari penelitian ini yaitu (1) strategi pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. (2) implementasi strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan, serta bagaimana persepsi siswa terhadap strategi tersebut. (3) faktor pendukung dan

penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Adapun saran berisikan pesan yang diberikan peneliti untuk guru Al Qur'an Hadits dan siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran Guru

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Konsep strategi dapat dipahami sebagai metode atau pendekatan, dan secara lebih luas, strategi menandakan kerangka kerja yang diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Istilah strategi sangat erat kaitannya dengan istilah taktik dan politik. Strategi merupakan pemanfaatan situasi yang paling efektif untuk mencapai tujuan. Dalam konteks militer, strategi digunakan untuk mengamankan kemenangan dalam perang, sedangkan taktik diterapkan untuk mencapai keberhasilan dalam pertempuran individu.¹⁶

Dadang Sulaeman mengartikan strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan sebagai pergeseran sikap dan perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik individu. Hal tersebut mendasarkannya pada definisi strategi pembelajaran yang diberikan oleh Anthony S. Jones dkk, yang mengartikan pembelajaran sebagai suatu metode dalam pendidikan yang digunakan untuk memvariasikan pengetahuan menjadi pembelajaran.¹⁷

Tidak demikian, menurut Konza yang menjelaskan dalam buku Hamzah

B. Uno bahwa strategi pembelajaran secara umum dipahami sebagai

¹⁵ Aswan Zain Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

¹⁶ Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 138-139.

¹⁷ Dadang. Sulaeman, *Teknologi Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti PPLPTK, 1988), hlm. 134.

suatu kegiatan yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan sederhana kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁸

Didalam ruang lingkup strategi, terdapat sebuah strategi dasar dari setiap proses yang meliputi 4, yaitu:

- a. Identifikasi dan spesifikasi kualifikasi yang harus dicapai dan ditargetkan, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang membutuhkan kualifikasi tersebut.
- b. Evaluasi dan identifikasi strategi utama yang dapat secara efektif mencapai tujuan.
- c. Evaluasi dan identifikasi langkah-langkah yang diterapkan dari awal hingga akhir.
- d. Evaluasi dan identifikasi tolok ukur yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan yang akan dicapai.¹⁹

Strategi dasar tersebut dapat diringkas dalam empat poin sederhana adalah: pertama, Anda harus mengidentifikasi tujuan yang ingin Anda capai, kedua, Anda harus mengawasi alat-alat yang akan digunakan untuk membantu Anda mencapai tujuan Anda. Ini adalah pertimbangan umum untuk strategi dasar. apa yang diantisipasi, ketiga, memutuskan langkah-langkah apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan keempat, mengkaji suatu permasalahan untuk

¹⁸ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 12.

menilai langkah-langkah yang telah diambil dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan..

Jika keempat strategi dasar tersebut diimplementasikan kedalam konteks pendidikan, maka menjadi:

- a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan spesifikasi dan kualifikasi untuk perubahan yang diharapkan dalam perilaku dan kepribadian siswa.
- b. Menetapkan sistem pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan aspirasi dan pandangan dunia komunitas sekolah.
- c. Memilih prosedur, metode, dan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efisien untuk dijadikan acuan bagi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Mematokkan standar dan ambang batas minimum keberhasilan untuk memberikan pedoman bagi guru dalam menilai hasil kegiatan pendidikan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai umpan balik untuk melakukan penyempurnaan terhadap keseluruhan sistem yang dimaksud..²⁰

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seorang siswa harus mampu memahami metodologi pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran dapat diperoleh dengan dua cara: melalui strategi dan melalui pembelajaran.

²⁰ Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 5.

Keterampilan menggunakan variabel untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai strategi.²¹

Strategi pembelajaran sangat penting untuk diterapkan, karena kelebihanannya dapat membantu proses pembelajaran mencapai hasil terbaik. Tanpa penerapan taktik tertentu, pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya sehingga sulit mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran tidak akan terjadi secara efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa dapat memperoleh manfaat besar dari strategi pembelajaran. Guru mungkin menggunakan strategi sebagai cara untuk melihat suatu tindakan. Karena setiap penerapan strategi pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan proses pembelajaran bagi siswa, sehingga dapat membantu siswa sebagai pengguna strategi.

Strategi tidak hanya digunakan dalam batas pembelajaran, tetapi strategi juga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Strategi motivasi yang tepat dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Penerapan strategi bertujuan untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai suatu target..²²

Keberhasilan strategi pembelajaran tidak akan luput dari peran seorang guru sebagai pelaku pengaplikasian strategi dalam pembelajaran. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki

²¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2.

²² Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 12.

tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi siswa di setiap tingkat pendidikan.²³ Keberadaan guru tidak bisa dianggap sebelah mata, karena secara professional-pedagogis guru memiliki tanggung jawab yang besar didalam proses pembelajaran, khususnya proses menuju keberhasilan para siswanya untuk masa depannya.²⁴

Kompetensi guru adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan strategi pembelajaran. Kompetensi merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai profesi, bukan sekadar mengisi waktu luang. Seorang profesional memiliki keterampilan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tercermin dari tugas yang dilakukan, yang mencerminkan kepribadian, meliputi konsep diri, gagasan yang muncul dari dalam diri, serta realitas diri sendiri.²⁵ Kompetensi guru akan meningkat ketika ia mampu menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga akan memahami dan menyesuaikan diri dengan tugas serta tanggung jawab yang seharusnya dimiliki.

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian sistem instruksional yang membentuk pada beberapa perangkat komponen yang

²³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 54.

²⁴ Anissatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres, 2013), hlm. 1.

²⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

saling beriringan satu sama lain dengan tujuan yang sama. Pembelajaran memiliki suatu komponen, yaitu, tujuan, guru, peserta didik, evaluasi dan lain sebagainya. Terdapat lima komponen umum dalam proses strategi pembelajaran yaitu:

- a. Proses belajar mengajar
- b. Penyajian materi dan informasi
- c. Penggunaan media yang diterapkan
- d. Durasi dan pertemuan langsung
- e. Pengaturan lingkungan kelas²⁶

Untuk mencapai tujuan, semua unsur komponen harus diorganisir dengan baik agar setiap komponen saling berhubungan. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan seluruh komponen secara menyeluruh.²⁷ Komponen-komponen dalam strategi pembelajaran pasti memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap komponen strategi pembelajaran menjadi faktor penting yang berdampak signifikan terhadap strategi tersebut. Jika pelaksanaan strategi pembelajaran tidak didasarkan pada komponen-komponen ini, maka tujuan pembelajaran tidak akan tersampaikan.

²⁶ Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*, 2008.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 328.

3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menghantar tujuan pembelajaran, antara lain:

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Metode yang menitikberatkan pada penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada sekelompok siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menerima dan memahami materi secara optimal.²⁸

Menurut Romiszowski yang dikutip oleh Nasution, strategi pembelajaran ekspositori terdiri dari beberapa tahap. Pertama, penyampaian informasi yang dapat dilakukan melalui ceramah, latihan, atau demonstrasi. Kedua, mengadakan tes pemahaman serta mengulang materi jika diperlukan. Ketiga, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan materi melalui contoh dan soal dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap. Keempat, memungkinkan penerapan informasi baru dalam konteks situasi dan permasalahan nyata.²⁹

Dengan demikian, strategi pembelajaran ekspositori menekankan peran aktif guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, sementara siswa berperan sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat memahami, menguasai, dan menerapkan materi dalam berbagai konteks pembelajaran.

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, Cet. VII., 2010), hlm. 128.

²⁹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 91.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian aktivitas belajar yang menitikberatkan pada proses berpikir kritis dan analitis guna mencari serta menemukan sendiri jawaban atas suatu permasalahan yang diajukan.³⁰

Menurut Sanjaya, Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, strategi ini menekankan partisipasi aktif peserta didik secara maksimal dalam mencari dan menemukan informasi, sehingga mereka berperan sebagai subjek dalam proses belajar. Kedua, seluruh aktivitas peserta didik diarahkan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan secara mandiri, yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Ketiga, tujuan utama strategi ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, serta meningkatkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Oleh karena itu, dalam strategi pembelajaran inkuiri, peserta didik tidak hanya diharapkan menguasai materi, tetapi juga mampu memanfaatkan potensi yang mereka miliki.³¹

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil. Kelompok yang berhasil

³⁰ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 91.

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm.

mencapai tujuan pembelajaran akan mendapatkan penghargaan. Kerja sama ini bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh pendidik.³²

Terkait hal tersebut, pembelajaran kooperatif diharapkan dapat mencapai tiga tujuan utama. Pertama, meningkatkan hasil belajar akademik. Kedua, mendorong penerimaan terhadap perbedaan individu. Ketiga, mengembangkan keterampilan sosial.³³

d. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan serangkaian kegiatan belajar yang berfokus pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah. Masalah tersebut dapat berasal dari buku teks maupun berbagai sumber lain, seperti kejadian di lingkungan sekitar, dalam keluarga, atau peristiwa yang terjadi di masyarakat.³⁴

e. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif merupakan serangkaian kegiatan belajar yang berfokus pada pembentukan sikap positif dalam diri peserta didik. Umumnya, strategi ini melibatkan peserta didik dalam situasi yang mengandung konflik atau permasalahan. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu

³² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 102.

³³ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 44-45.

³⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 98.

mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai yang mereka anggap baik.³⁵

Dari uraian tersebut, terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yang masing-masing strategi pembelajaran memiliki kelebihan yang mampu mengacu pada keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa strategi pembelajaran dapat diterapkan oleh guru dengan melihat kesesuaian dengan karakteristik siswa.

4. Prinsip-Prinsip Penerapan Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip penerapan strategi pembelajaran merujuk pada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru saat menggunakan strategi tersebut. Setiap strategi memiliki ciri khas yang berbeda, sehingga tidak semua strategi dalam pembelajaran cocok untuk mencapai tujuan dalam setiap situasi. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum strategi pembelajaran memilih yang paling sesuai dengan kondisi kelas serta karakteristik siswa.³⁶

Prinsip-prinsip strategi pembelajaran yang dapat guru jadikan sebagai acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat ialah dengan melihat beberapa prinsip-prinsip umum strategi pembelajaran, yaitu:

a. Tujuan Pembelajaran

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 277.

³⁶ Wina Sanjaya, hlm. 13.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu terlebih dahulu menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Menurut pendapat taksonomi Bloom, secara teoritis tujuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran kognitif
- 2) Psikomotorik
- 3) Efektif

Tidak kontrasnya tujuan pembelajaran akan berdampak pada taktik pembelajaran yang hendak diterapkan. Oleh karena itu, pengimplementasian suatu strategi pembelajaran tidak dapat mengabaikan tujuann yang ingin ditargetkan.³⁷

b. Karakteristik siswa

Karakteristik siswa melekat pada perspektif yang terdapat didalam diri individu siswa seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian dan gaya belajar.³⁸

Karakteristik siswa juga harus dijadikan sebagai pijakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Maka penerapan strategi pembelajaran juga memperhatikan perbedaan karakteristik antar siswa dalam pembelajaran.³⁹

c. Media belajar

³⁷ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), hlm. 23-24.

³⁸ A Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, ed. Ika Maryani, 2018.

³⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 52.

Menurut AECT (1970) menyatakan bahwa Media adalah bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan berita atau informasi. Ketersediaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.⁴⁰

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan sumber media belajar memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran, strategi yang digunakan harus sesuai dengan media belajar yang tersedia. Tanpa sumber media belajar yang memadai, baik guru maupun siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Struktur bidang studi

Struktur mata pelajaran biologi jelas bertolak belakang dari struktur bidang studi keagamaan. Perbedaan ini memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang selaras dengan struktur bidang studi yang diajarkan.⁴¹

Kemudian di dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 19, yang sebagaimana telah dikutip oleh Wina Sanjaya, bahwa:

“Proses pelaksanaan pembelajaran dalam suatu pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

⁴⁰ dan Riyana Susilana, Rudi, *Media Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2017), hlm. 27.

⁴¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, hlm. 17.

dan memotivasi siswa, serta memberikan kesempatan bagi kreativitas siswa dalam konteks kemandirian, bakat, minat, dan aspek psikologis mereka”.⁴²

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah itu. maka terdapat prinsip-prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu:

a. Interaktif

Prinsip interaktif berarti bahwa mengajar tidak sekadar mengantarkan materi dari guru kepada siswa, melainkan merupakan proses pengaturan lingkungan yang dapat mendorong siswa mau belajar.⁴³ Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta interaksi antar peserta didik. Melalui interaksi ini, kapasitas siswa dapat berkembang baik secara mental maupun intelektual.

b. Inspiratif

Proses pembelajaran yang inspiratif akan memberikan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Oleh karena itu, sebaiknya guru membuka berbagai kemungkinan yang dapat dilakukan oleh siswa, sehingga mendorong mereka untuk bereksperimen dan mengujinya. Tujuannya adalah agar

⁴² Wina Sanjaya, hlm. 133.

⁴³ Wina Sanjaya, hlm. 134.

siswa dapat bertindak dan berpikir berdasarkan inspirasi mereka sendiri.⁴⁴

c. Menyenangkan

Dalam dunia proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas menjadi lingkungan yang menggembirakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menggembirakan bisa dilakukan dengan menata ruangan yang baik dan menarik. Selain dengan penataan ruang kelas, guru juga bisa menggunakan model pembelajaran atau media yang mampu membangkitkan rasa bahagia dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁵

d. Menantang

Proses belajar yang menantang dapat mendorong siswa untuk mendalami kemampuan berpikir mereka. Kemampuan ini dapat dipicu dengan cara meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan pembelajaran yang penuh dengan pertanyaan.⁴⁶

e. Motivasi

Motivasi adalah elemen krusial dalam proses belajar siswa. Tanpa motivasi, siswa tidak akan memiliki dorongan untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam setiap sesi pembelajaran.⁴⁷

⁴⁴ Wina Sanjaya, hlm. 134.

⁴⁵ Wina Sanjaya, hlm. 134.

⁴⁶ Wina Sanjaya, hlm. 134.

⁴⁷ Wina Sanjaya, hlm. 134.

Beberapa hal diatas merupakan beberapa komponen dalam melaksanakan prinsip-prinsip penerapan strategi pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan tanpa sebuah prinsip akan menghambat proses strategi pembelajaran dalam menggapai tujuan pembelajaran.

5. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa rencana dan taktik yang jelas untuk pelaksanaan proses belajar, sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun demikian, strategi pembelajaran juga bertujuan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan strategi pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu:⁴⁸

1. Mengubah lebih baik pembelajaran pada aspek afektif

Aspek afektif berkesinambungan dengan nilai. Pengoptimalan aspek afektif akan mendukung pembentukan siswa yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki sikap yang baik dan keterampilan yang memadai. Hal tersebut merupakan harapan seorang guru dalam penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

2. Merangsang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

⁴⁸ Edi irwanto Mislán, *STRATEGI PEMBELAJARAN Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 2.

Dalam proses pembelajaran, terdapat siswa yang bersifat aktif dan pasif. Siswa yang aktif cenderung hanya mendapatkan kemampuan intelektual (kognitif). Namun, proses pembelajaran yang ideal seharusnya menghasilkan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, strategi pembelajaran melibatkan pemilihan metode, jenis media, sumber belajar, serta keterlibatan peserta didik untuk menciptakan interaksi pendidikan antara guru dan siswa, serta mempengaruhi hasil atau dampak dari kegiatan pembelajaran..⁴⁹

Nana Syaodih Sukmadinata mengidentifikasi empat manfaat dari tujuan strategi pembelajaran, yaitu:

- 1) Memudahkan dalam mengkoordinir kegiatan belajar mengajar siswa, sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan seksama
- 2) Meringankan guru dalam memilih dan menyusun materi ajar
- 3) Membantu guru dalam memastikan kegiatan belajar dan media pembelajaran yang akan diterapkan
- 4) Memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Selain manfaat tersebut, terdapat manfaat lain yang dihasilkan dari penerapan strategi pembelajaran yaitu dapat mengatur penggunaan

⁴⁹ Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 24.

berbagai metode pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar.⁵⁰

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran

a. Faktor Pendukung

Menurut Zuhairini, terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah:

- 1) Sikap mental guru
- 2) Kompetensi guru
- 3) Media pembelajaran
- 4) Ketersediaan referensi
- 5) Serta kelengkapan fasilitas pembelajaran.⁵¹

Sanjaya juga mengungkapkan hal serupa bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi jalannya proses sistem pembelajaran, di antaranya:

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor Siswa
- 3) Sarana
- 4) Media
- 5) Lingkungan.⁵²

⁵⁰ Mislan, hlm. 3.

⁵¹ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 100.

⁵² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 52.

Berdasarkan pendapat di atas, pendidik perlu memahami dan menguasai pembelajaran agar memiliki kesiapan mental serta keterampilan dalam menerapkan berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, pendidik dapat mengelola siswa dengan segala perbedaannya. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai, seperti media, alat, dan sumber belajar, juga penting agar penyampaian materi lebih efektif tanpa membebani tenaga pendidik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Tantangan dalam menangani beragam karakteristik peserta didik.
- 2) Perbedaan individu mencakup tingkat kecerdasan
- 3) kepribadian, dan latar belakang
- 4) Tantangan dalam menentukan materi yang sesuai dengan perkembangan psikologis dan jenjang pendidikan peserta didik.
- 5) Penyesuaian materi dengan metode pembelajaran agar tidak membosankan
- 6) Keterbatasan sumber dan alat pembelajaran
- 7) Kendala dalam evaluasi dan manajemen waktu.⁵³

⁵³ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, hlm. 100.

Oleh karena itu, hambatan dalam pembelajaran sebagian besar berasal dari tuntutan terhadap pendidik untuk tidak hanya merancang proses belajar mengajar, menyiapkan materi, merencanakan media dan sumber belajar, serta menentukan waktu dan metode evaluasi, tetapi juga mampu menjalankan semua aspek tersebut sesuai dengan program yang telah dirancang.

B. Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Secara bahasa kata Al-Quran berasal dari kata *qara'a* yang memiliki arti membaca atau mengumpulkan dan bentuk masdarnya ialah *Qur'an* yang berarti bacaan.⁵⁴ Kedua arti tersebut mempunyai maksud yang sama yaitu membaca bermaksud menghimpun apa yang telah di baca.⁵⁵ Sementara pengertian secara istilah ialah firman Allah berbentuk wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang di dalamnya mengandung pokok-pokok ajaran Islam.⁵⁶

Muhammad Abduh menginterpretasikan Al-Quran sebagai wahyu mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna, yaitu Nabi Muhammad SAW. yang jarannya mencakup seluruh aspek ilmu pengetahuan. Al-Quran adalah sumber yang mulia, yang sejatinya

⁵⁴ Hafizh Dasuki, *Insiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), hlm. 122.

⁵⁵ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

⁵⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 19.

Hanya dapat dimengerti oleh individu-individu yang memiliki jiwa yang murni dan kecerdasan yang tinggi.⁵⁷

Sedangkan hadist ialah apa saja yang ditopangkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataannya, perbuatannya maupun sifatnya.⁵⁸ Kedudukan hadist merupakan sumber hukum islam kedua setelah Al-Quran. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah SWT. dalam surah Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً مِّنَ الْأَعْيَاءِ مِنْكُمْ
وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”. (Al-Quran, Al-Hasyr [59]:7).⁵⁹

Ayat di atas telah menjadi landasan umum yang mewajibkan setiap Muslim untuk taat kepada kebijakan dan apa yang telah ditetapkan Rasul

⁵⁷ Muhaimin dkk, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 82.

⁵⁸ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm. 23.

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm. 807.

dalam segala hal, baik yang tercantum dalam Al-Quran maupun dalam hadis-hadis yang sahih.⁶⁰

Al-Quran Hadist dalam pembahasan ini ialah Al-Quran Hadist sebagai suatu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam khususnya jenjang Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Al-Quran Hadist menekankan kompetensi pada kemahiran baca tulis Al-Quran dan Hadist dengan benar, menghafal ayat-ayat dan hadist dengan benar, pengetahuan arti dan makna dari surat-surat dan hadist-hadist yang di ajarkan, untuk diambil pembelajarannya dan diamalkan.

Maka pembelajaran Al-Quran Hadist dirancang untuk memberikan pemahaman dan kemampuan siswa atas isi kandungan dalam Al-Quran dan Hadist, akibatnya hal tersebut dapat diimplementasikan ke dalam aktivitas rutin sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Ruang lingkup pembelajaran Al-Quran Hadist khususnya di jenjang Madrasah Aliyah meliputi:

- a. Masalah dasar ilmu Al-Quran dan Hadist, diantaranya:
 - 1) Pengertian Al-Quran menurut para pakar
 - 2) Definisi hadist, sunnah, khabar, atsar dan hadis qutsi
 - 3) Bukti kemurnian Al-Quran ditinjau dari segi keunikan redaksi, mukjizat dan sejarahnya

⁶⁰ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, n.d, Jil, 13, hlm, 533.

- 4) Isi pokok ajaran Al-Quran dan pemahaman kandungan isi yang ada di dalamnya
 - 5) Kegunaan Al Quran dalam kehidupan
 - 6) Fungsi Hadist terhadap Al-Quran
 - 7) 7) Memperkenalkan berbagai jenis kitab yang berkaitan dengan cara menemukan surah dan ayat dalam Al-Quran.
 - 8) Pembagian hadist dari segi kualitas maupun kuantitasnya.
- b. Tema-tema mata pelajaran yang ditinjau dari pandangan Al-Quran dan Hadist, yaitu:
- 1) Manusia dan perannya sebagai khalifah di bumi.
 - 2) Kerakyatan menurut prespektif Al-Quran dan Hadits
 - 3) Keihklasan dalam menjalankan ibadah
 - 4) Nikmat dari Allah dan cara kita dalam berterima kasihnya
 - 5) Perintah terhadap selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - 6) Gaya hidup yang sederhana dan menyantuni para dhuafa
 - 7) Berlomba-lomba dalam kebaikan
 - 8) Amar maruf nahi munkarr
 - 9) Ujian dan tantangan yang dihadapi manusia
 - 10) Kompetensi manusia terhadap keluarga dan manusia lainnya
 - 11) Kewajiban berperilaku adil dan jujur

- 12) Saling menghargai dan aturan dalam pergaulan
- 13) Ketekunan dalam kerja
- 14) Makanan yang berlabel halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶¹

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi mengenai tingkah laku yang di harapkan dapat tercapai setelah dilaksanakannya proses pembelajaran.⁶² Maka dalam pembelajaran Al-Quran Hadist memiliki tujuan pembelajaran yang meliputi:

- a. Menyediakan pemahaman bagi peserta didik sejak awal tentang pentingnya iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Mengembangkan kompetensi siswa dalam kemahiran membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat Al-Quran dan hadis.
- c. Meningkatkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Quran dan hadis.
- d. Mewakili dalil-dalil Al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidup untuk dapat bertindak dan berperilaku secara efektif sesuai dengan isi Al-Quran dan hadis.

Berkenaan dengan tujuan mempelajari Al-Quran Hadist yang dirumuskan dalam GBPP ialah “memberikan ketrampilan dasar pada

⁶¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2, Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, hlm 72.

⁶² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 109.

peserta didik dalam hal membaca, menulis dan membiasakan membaca Al-Quran dan Hadist. Kemudian menggerakkan dan membimbing moral serta perilaku peserta didik. sesuai dengan apa yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Quran Hadist sebagai pedoman.⁶³

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan mempelajari Al-Quran dan hadis adalah mengedepankan kemampuan, pemahaman, serta pengalaman mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan hadis.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran.⁶⁴ Sedangkan menurut Sprijono, hasil belajar mencakup pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, Lindgren juga menyatakan bahwa hasil belajar mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap.⁶⁵

W.S. Winkel juga menafsirkan hasil belajar sebagai aktivitas mental atau psikologis yang terjadi dalam konteks interaksi aktif

⁶³ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, (Jakarta: Percetakan Negara, 1997), hlm. 5-6.

⁶⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22.

⁶⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22.

dengan lingkungan, yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan.⁶⁶

Dari wawasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau keterampilan yang baru di dapatkan, sehingga memungkinkan terjadi perubahan dalam segi berfikir maupun tindakan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami aktivitas pembelajaran.

Hasil belajar yang telah digapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang efektif dan optimal dapat ditunjukkan dengan beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Suatu kepuasan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka tidak merasa mengeluh selama proses pembelajaran.
- 2) Dapat menambah keyakinan dan kemampuan peserta didik, maksudnya ialah ia tahu akan kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia akan berusaha sebagaimana mestinya.
- 3) Hasil belajar yang dijangkau akan membentuk perilaku dan kemauan untuk belajar dengan membangun kreativitasnya.
- 4) Sebuah Hasil belajar yang didapatkan peserta didik bersifat meluas, yaitu mencakup ranah kognitif, pengetahuan, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

⁶⁶ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 21.

- 5) Peserta didik mampu untuk mengendalikan proses dan usaha belajarnya dalam menilai hasil yang telah ia capai.⁶⁷

Dari penjelasan tersebut, menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam perilaku dan sikap yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar berfungsi sebagai alat ukur bagi guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat terwujud jika peserta didik telah memahami materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Didalam hasil belajar terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kemampuan peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran.⁶⁸ Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merujuk pada kondisi fisik seseorang. Faktor ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu perihal jasmani dan fungsi jasmani.⁶⁹

⁶⁷ Nana Sudjana, hlm. 203.

⁶⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 130.

⁶⁹ Muhibbin Syah, hlm. 130.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga dibagi menjadi beberapa macam yaitu meliputi integensi atau kecerdasan siswa, sikap, minat, bakat, dan motivasi.⁷⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup para guru, teman sekolah, keluarga dan teman dirumah, semua hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap keefektivan kegiatan beelajar siswa.⁷¹

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non sosial adalah kebersihan sekolah, bangunan di sekolah, ruangan kelas, rumah pribadi, dan sarana prasarana baik yang ada di rumah maupun di sekolah.⁷²

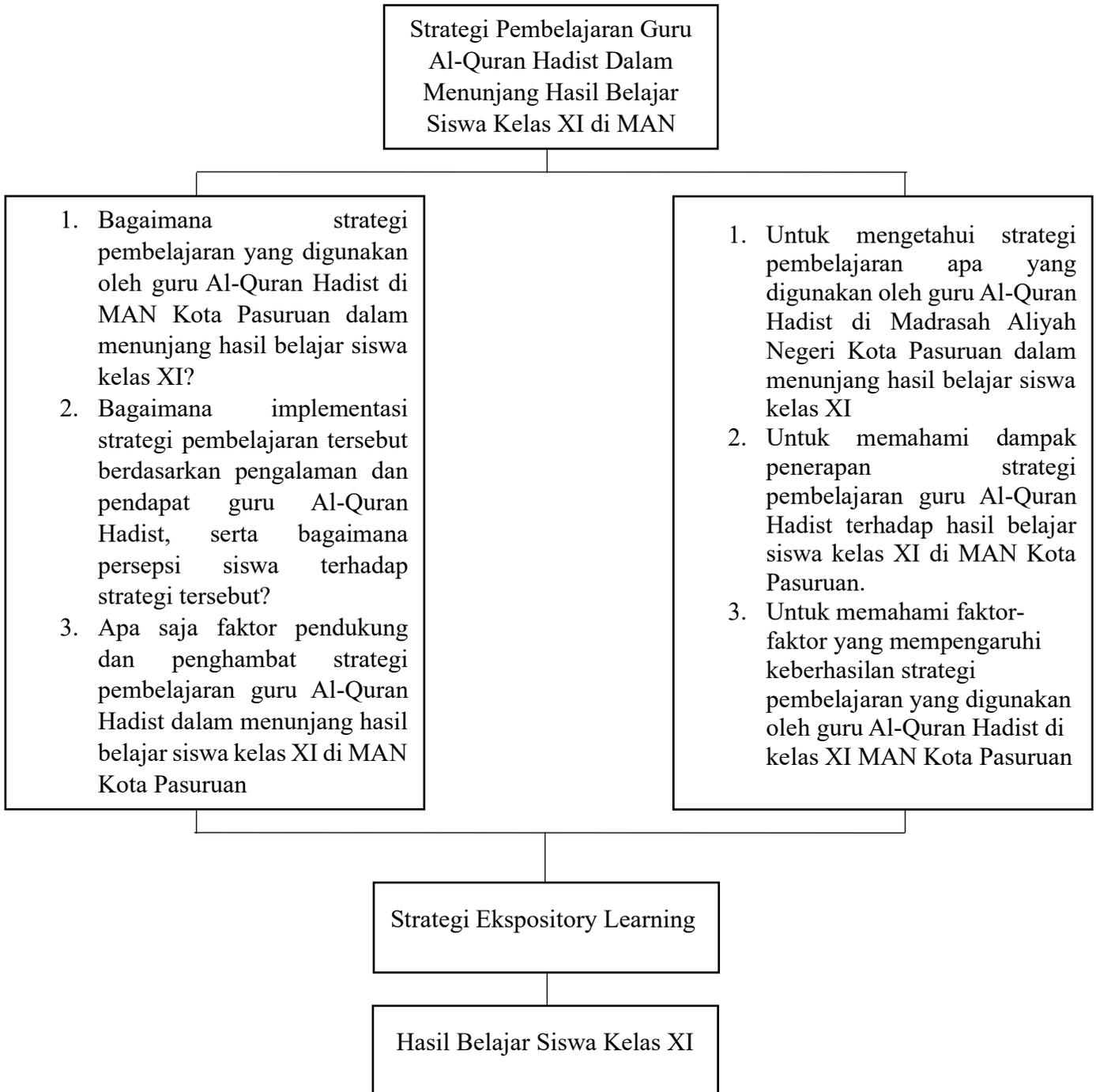
⁷⁰ Muhibbin Syah, hlm. 130.

⁷¹ Muhibbin Syah, hlm. 130.

⁷² Muhibbin Syah, hlm. 130.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menangkap fenomena mengenai apa yang telah dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁷³ Penelitian kualitatif juga di jelaskan sebagai suatu metode dengan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang kegunaannya untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana instrumen inti dari penelitian ini ialah peneliti sendiri.⁷⁴ Selain itu, menurut pendapat Strauss dan Corbin, penelitian ini tidak menghasilkan temuan dari perhitungan atau statistik, melainkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁵

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif – deskriptif, yang mana penelitian ini mendeskripsikan suatu objek penelitian yang kemudian dicurahkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif.⁷⁶ Adapun pendekatan yang dilakukan ialah dengan studi kasus secara inten, terperinci dan menyeluruh terhadap suatu organisasi atau lembaga masalah tertentu.⁷⁷

Secara operasional, peneliti akan menyajikan data yang telah dianalisis, mencakup hasil penelitian yang didapat dari wawancara, observasi, dan

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

⁷⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Surakarta Press, 2014), hlm. 9.

⁷⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

⁷⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

dokumentasi, dengan demikian data yang didapat sudah sesuai dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan strategi guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan yang kemudian di tuangkan dalam bentuk naratif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di suatu Lembaga Pendidikan yakni MAN Kota Pasuruan, yang bertempat di Jl. Erlangga Gg. Bougenville No. 48, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, kode pos 67115. MAN Kota Pasuruan merupakan salah satu madrasah favorit bagi anak-anak maupun orang tua sebagai wadah dalam menuntut ilmu khususnya ilmu agama. Sejak awal berdiri, MAN Kota Pasuruan telah menunjukkan komitmennya dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, dan berdedikasi tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan raihan akreditasi A, karena terdapat program-program unggulan dalam menunjang anak untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan agama secara mendalam serta pengembangan potensi diri anak secara optimal. Tidak hanya dari segi program keagamaan yang unggul, MAN Kota Pasuruan juga mencetus siswa dan siwi yang berprestasi dengan menjuarai cukup banyak perlombaan dalam bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui secara lebih dalam mengenai strategi pembelajaran guru Al Quran Hadist yang dipakai dalam menunjang hasil belajar siwa-siswinya.

C. Kehadiran Peneliti

Di ruang lingkup penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama, sehingga mereka berusaha mengumpulkan data dari berbagai informan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk meninjau objek yang diteliti, dan peneliti harus aktif berinteraksi dengan informan yang relevan untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Peneliti hadir sebagai alat utama dimulai pada bulan Januari sampai Maret tahun 2025.

Kehadiran di lokasi penelitian juga memberikan banyak keuntungan, salah satunya adalah peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dengan mengamati kondisi dan fakta yang ada.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di penelitian ini berupa informan yang akan memberikan informasi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Subjek penelitian tersebut adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Al-Quran Hadist dan Siswa kelas XI. Pemilihan subjek penelitian tersebut dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Waka Kurikulum sebagai pendukung penelitian karena perannya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
3. Guru Al-Quran Hadist merupakan subjek utama dalam penelitian ini, karena guru bertanggung jawab atas terlaksananya strategi pembelajaran yang digunakan dalam menghantarkan materi yang di sampaikan pada proses belajar mengajar.
4. Siswa kelas XI merupakan penerima sekaligus pelaksana terhadap implementasi strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru Al-Quran Hadist.

Berdasarkan pemilihan subjek penelitian diatas, peneliti meyakini bahwa subjek penelitian tersebut dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dengan tepat.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah didapat merupakan data yang telah sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan penelitian.⁷⁸ Sumber data ini diperoleh dari informan yang berada di

⁷⁸ Nanang Martono., *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Raja Grafindo Persada, 2010).

lapangan. Informan tersebut antara lain yaitu, guru Al-Quran Hadist dan Siswa kelas XI. Selain itu terdapat dokumen tentang profil visi misi sekolah, foto saat penelitian, rencana pembelajaran, wawancara dan catatan hasil observasi juga merupakan sumber data dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap bagi data primer.. Sumber data sekunder bersifat tambahan dan pelengkap terhadap data primer. Data primer tersebut ialah buku Al-Quran Hadist, dokumen sekolah, dan berbagai literature yang dapat membantu dalam mengetahui strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sendiri merupakan alat penting dalam penelitian karena peneliti yang merencanakan, mengumpulkan data, analisis data, serta interpretasi data. Hal demikian sesuai dengan pernyataan Sugiyono, yaitu:

“Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil yang ditemukan”.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, teknik pengumpulannya datanya menggunakan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi.⁸⁰ Teknik pengumpulan data bertujuan untuk merangkum hasil data dari beberapa teknik pengumpulan yang digunakan peneliti sebagai hasil data penelitian.

Dengan demikian, peneliti menerapkan teknik penelitian tersebut untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab lisan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini bermanfaat untuk mengumpulkan data dari informan sebagai tambahan dari data yang sudah diperoleh melalui metode pengumpulan lainnya.⁸¹

Peneliti melakukan wawancara secara lisan terhadap guru Al-Quran Hadist dan Siswa kelas XI, dengan maksud mengungkap terkait strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist yang diimplementasikan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berlangsung di lapangan. Observasi

⁸⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 122.

⁸¹ Husain Usman dan Purnomo Setiadi A, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 58.

dilakukan dengan tujuan memperkuat data hasil wawancara dan mengungkap hal-hal yang belum ada dalam wawancara. Peneliti telah melakukan pra observasi pada saat kegiatan asistensi mengajar dengan mengamati pelaksanaan proses pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan, dan akan dilanjut observasi berkelanjutan untuk mendapatkan hasil data yang lebih menyeluruh dan signifikan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan dokumen-dokumen, bertujuan untuk melengkapi hasil data dari wawancara dan observasi agar lebih dapat dipercaya.⁸² Data dari teknik pengumpulan dokumentasi antara lain, profil sekolah, foto pelaksanaan penelitian di lapangan, visi misi, struktur organisasi sekolah, nilai hasil pembelajaran dan lain-lain yang diperoleh ketika monev di sekolah MAN Kota Pasuruan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Semua data yang sudah diperoleh akan di uraikan dan dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui kredibilitas dan keabsahan data. Dalam pengecekan tersebut peneliti melakukan pengecekan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas

⁸² Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 179.

data yang telah didapatkan dengan cara menggabungkan berbagai data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸³

Semua teknik perihal mengumpulkan suatu data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi ditambah dengan bahan referensi sebagai bantuan untuk memvalidasi data yang telah ditemukan, akan dikumpulkan serentak untuk mengecek kredibilitas keabsahan data, dengan menyingkronkan antara data satu dengan data lainnya dengan teknik yang berbeda agar dapat sesuai dengan fokus penelitian.

I. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari wawancara dengan informan di lapangan, hasil observasi, serta hasil dokumentasi, diolah menjadi narasi yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dibuat secara berbarengan dengan proses pengumpulan data, dan akan terus berlanjut hingga semua fokus penelitian terjawab.⁸⁴ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸⁵

1. Kondensasi data

Adalah tahapan dalam proses pengolahan data. dengan mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data

⁸³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 323.

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁸⁵ Huberman dan Saldana Miles, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook*, Edition 3, USA: Sage Publi (Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohini, UI Pres, 2014), hlm. 14.

yang telah diperoleh di lapangan. Peneliti telah melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Dalam pengolahan data, penyajian data merupakan tahapan dalam mengolah hasil data dengan bentuk penjelasan, dokumen dan kategorisasi data sehingga data bisa dipahami secara mudah.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam mekanisme penelitian, peneliti melakukan verifikasi data dengan menarik kesimpulan data, menganalisis pola data, keteraturan data, dan alur sebab-akibat dari data yang telah terkumpul. Sehingga menghasilkan data temuan yang sah dari strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

J. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian di penelitian ini menggunakan langkah yang didefinisikan oleh Moelong, yaitu dengan melakukan 4 langkah, diantaranya:⁸⁶

1. Pra Penelitian

Pada langkah pertama, peneliti melakukan pengecekan identifikasi masalah. Kemudian peneliti menentukan objek yang cocok. Pada penelitian ini adalah MAN Kota Pasuruan, dimana peneliti sendiri

⁸⁶ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 253.

merupakan alumni dari sekolah tersebut pada tahun ajaran 2018/2019, dan peneliti mengemban tugas Asistensi Mengajar disekolah yang sama yaitu MAN Kota Pasuruan, dengan mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas XI. Dari hal tersebut peneliti mendapatkan gambaran tentang sistem pembelajaran, situasi pembelajaran dan kondisi guru dan siswa di sekolah, sehingga peneliti mempunyai gambaran terhadap fokus penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini.

2. Pekerjaan Lapangan

Peneliti telah melakukan pra observasi lapangan pada saat Asistensi Mengajar di MAN Kota Pasuruan, kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data-data dilapangan yang dimulai pada bulan Januari 2025 – Maret 2025 melalui observasi dan dokumentasi kelanjutan untuk mengamati secara lebih detail proses pembelajaran dan mengumpulkan beberapa dokumen tentang profil sekolah, data guru, data siswa, dan wawancara terhadap kepala madrasah, guru Al-Quran Hadist dan siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

3. Menganalisis Data

Di bagian ini, peneliti melaksanakan analisis data yang telah diperoleh dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Peneliti menyimpulkan data-data dengan bentuk uraian, narasi dan dokumentasi kedalam bentuk yang mudah dipahami. Sehingga mempermudah dalam menyampaikan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan.

4. Pelaporan Penelitian

Sampai di tahap terakhir dalam prosedur penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Peneliti menyusun laporan dalam bentuk skripsi dengan mengikuti sistematika penulisan yang ditetapkan oleh kampus. Laporan ini dibuat dengan mencantumkan data dan temuan yang diperoleh selama penelitian di MAN Kota Pasuruan, disajikan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan fakta di lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Sekolah MAN Kota Pasuruan

Pada tahun 1964 atas dorongan masyarakat Kota Pasuruan yang menginginkan ada lembaga pendidikan yang bernuansa Islam, maka pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif mendirikan IAIP (Institut Agama Islam Pasuruan). Seiring berjalannya waktu, terdapat suatu masalah mengenai kurikulum yang kurang bisa diterima, maka dibentuklah SPIAIP (Sekolah Persiapan Istitut Agama Islam Pasuruan) sederajat dengan PGA/SMU yang terlatak di Poncol. Antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut cukup besar terbukti dengan banyaknya siswa yang menempuh pendidikan di lembaga tersebut, sehingga lokalnya tidak memenuhi syarat. Sehubungan dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang mengajukan untuk dinegerikan, maka pada tanggal 27 September 1967 SPIAIP menjadi SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) dengan kepala sekolah yang pertama Drs. Fatkhul Mubin Djaka, dan lama pendidikannya ditempuh selama 2 tahun yang berlangsung sampai dengan tahun 1968, namun kemudian ditempuh selama 3 tahun sampai sekarang. Kemudian pada tahun 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama, SPIAIN resmi menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri). Tak berhenti disitu pada tahun 1976 MAAIN direstrukturisasi menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Pasuruan berdasarkan SKB 3 Menteri (Mentri

Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri). Hingga sampai sekarang dikenal dengan MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Kota Pasuruan.⁸⁷

2. Profil Madrasah

Nomor Statistik Baru	:	131135750001
NPSN	:	20580592
Nama Madrasah	:	MAN Kota Pasuruan
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	JL.Erlangga GG.Bougenville No. 48
Kelurahan	:	Purworejo
Kecamatan	:	Purworejo
Kabupaten/Kota	:	Kota Pasuruan
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon/HP	:	(0343)421290
Email	:	manpasuruan@kemenag.go.id ⁸⁸

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya insan unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan.

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam.

⁸⁷ Diakses : <https://mankotapasuruan.sch.id/sejarah-man-kota-pasuruan/> . 10 Januari 2025.

⁸⁸ Diakses : <https://mankotapasuruan.sch.id/sejarah-man-kota-pasuruan/> . 10 Januari 2025.

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
4. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.
5. Mendorong dan membantu serta memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
6. Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan.
7. Mengembangkan kepekaan terhadap lingkungan.
8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.
9. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.⁸⁹

4. Tujuan Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama, Sampai saat ini MAN Pasuruan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai daya dukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan. Selain

⁸⁹ Diakses : <https://mankotapasuruan.sch.id/sejarah-man-kota-pasuruan/> . 10 Januari 2025.

itu memiliki tenaga pengajar yang cukup handal, baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Telah tersedia sejumlah fasilitas pendukung, seperti laboratorium, perpustakaan, musholla, serta fasilitas seni dan olah raga.

Keinginan yang kuat lembaga ini adalah menampilkan sosok madrasah yang bukan hanya sekedar tempat transformasi ilmu yang berlangsung formal dan mekanis sifatnya, lebih dari itu ingin menjadikan dirinya benar-benar sebagai rumah ilmu. Yakni sebagai rumah ilmu para penghuninya yang selalu berciri khas mengedepankan keberanian yang bertanggung jawab, kebebasan yang didasari kekuatan nalar yang kokoh serta keterbukaan dalam menerima segala informasi keilmuan yang diperlukan. Lembaga pendidikan sebagai rumah ilmu, tentunya lulusan yang diinginkan adalah terwujudnya sumberdaya manusia masa depan yang memiliki kedalaman spiritual, kekokohan intelektual, moral yang tinggi, ketrampilan yang handal, yang kesemuanya termanifestasikan dalam bentuk kesalehan teologis maupun kesalehan sosial serta memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas.⁹⁰

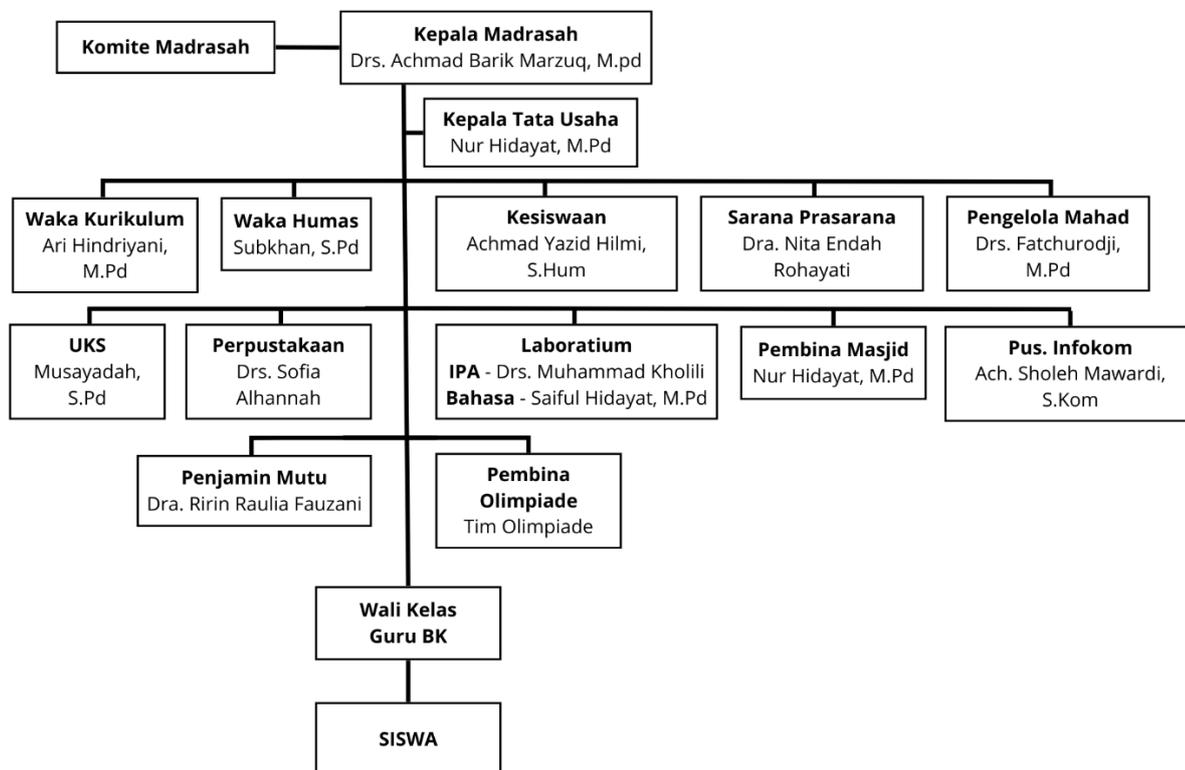
5. Struktur Organisasi MAN Kota Pasuruan

Struktur organisasi sekolah merupakan komponen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan struktur yang jelas dan efektif, sekolah dapat mengelola sumber daya, mengkoordinasikan kegiatan, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

⁹⁰ Diakses : <https://mankotapasuruan.sch.id/sejarah-man-kota-pasuruan/> . 10 Januari 2025.

Berikut gambaran struktur organisasi di MAN Kota Pasuruan:⁹¹

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PASURUAN



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN Kota Pasuruan

6. Data Siswa

Peserta didik atau siswa adalah elemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keberlanjutan dan keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat bergantung pada partisipasi aktif siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di dalamnya. Tanpa siswa, kegiatan pendidikan tidak dapat berlangsung dengan optimal, karena mereka

⁹¹ *Observasi*, MAN Kota Pasuruan, tanggal 14 Januari 2025.

adalah pusat dari tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu untuk menciptakan generasi yang cerdas, berpengetahuan, dan berbudi pekerti luhur.

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di MAN Kota Pasuruan tahun ajaran 2025/2026 ini sebagai berikut:⁹²

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah
Kelas X	280
Kelas XI	272
Kelas XII	312
Total	864 Siswa dan Siswi MAN Kota Pasuruan

7. Data Sarana Prasarana

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana MAN Kota Pasuruan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	25	9.	Musholla	1
2.	Ruang Kepala	1	10.	PTSP	1
3.	Ruang Guru	1	11.	Toilet Siswa	10
4.	Ruang TU	1	12.	Toilet Guru	2
5.	Ruang BK	1	13.	Laboratium	4
6.	Ruang OSIS	1	14.	Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1	15.	Lapangan	1
8.	Mini Hall (Aula)	1	16.	Koperasi	1

Dari data yang telah peneliti peroleh di lapangan, sekolah MAN Kota Pasuruan memiliki sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana tersebut terdiri dari 25 ruang kelas yang di masing-masing kelasnya sudah tersedia TV Proyektor untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, selain itu terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang

⁹² *Observasi*, MAN Kota Pasuruan, tanggal 14 Januari 2025.

TU, ruang BK, ruang OSIS, ruang UKS, mini hall (aula), musholla, PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), perpustakaan, lapangan, kantin, koperasi, parkir, serta toilet siswa dan guru yang memadai. Semua dengan kondisi layak dan baik. Semua data yang telah peneliti paparkan pada bab ini merupakan hasil dari pengamatan di lapangan.⁹³

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan kegiatan di lapangan. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan didukung oleh dokumentasi, sehingga menghasilkan temuan yang terorganisir secara sistematis dan saling mendukung. Selanjutnya, hasil penelitian ini diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai objek penelitian, yang kemudian dituangkan dalam penyajian berbentuk tulisan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti.

1. Strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru perlu mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan merupakan langkah awal yang sering dilakukan oleh seseorang untuk memastikan tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu agar tujuan-

⁹³ *Observasi*, MAN Kota Pasuruan, tanggal 14 Januari 2025.

tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran dapat terarah dan jelas. Adapun perencanaan strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan, sebagai berikut:

a. Modul Ajar

Tabel 4. 3 Modul Ajar Al-Quran Hadist Kelas XI

MODUL AJAR	
Sekolah	: MAN Kota Pasuruan
Mata Pelajaran	: Al-Quran Hadist
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi/Topik	: Bertanggung Jawab Menjaga Amanah
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1 Pertemuan)
A. STANDART KOMPETENSI	
1.6 Mengamalkan perintah Allah Swt. untuk menjaga amanah.	
2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dalam mengemban amanah sebagai salah satu upaya membentuk sikap anti korupsi dalam bernegara.	
3.6 Menganalisis Q.S. atTahrim (66): 6 tentang tanggungjawab dalam keluarga, Q.S. Taha (20): 132 tentang perintah menegakkan shalat, Q.S. al-An'am (6): 70 tentang menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia, Q.S. an-Nisa' (4):36 tentang perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik, Q.S. Hud (11): 117–119 tentang Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan, hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a. tentang tanggungjawab	
B. KOMPETENSI DASAR	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan QS. at-Tahrīm [66]: 6; QS. Ṭāhā [20]: 132; QS. al-An'ām [6]: 70; QS. an-Nisā' [4]: 36; QS. Hūd [11] : 117-119; dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. • Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat QS. at-Tahrīm [66]: 6; QS. Ṭāhā [20]: 132; QS. al-An'ām [6]: 70; QS. an-Nisā' [4]: 36; QS. Hūd [11] : 117-119; dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. • Peserta didik dapat menganalisis kandungan QS. at-Tahrīm [66]: 6; QS. Ṭāhā[20]: 132; QS. al-An'ām [6]: 70; QS. an-Nisā' [4]: 36; QS. Hūd [11] : 117-119; dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. • Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat 	
C. MATERI PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> • QS. at-Tahrīm [66]: 6 • QS. Tāhā [20]: 132 • QS. al-An‘ām [6]: 70 • QS. an-Nisā’ [4]: 36 • QS. Hūd [11] : 117-119 • Hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. 			
<p>D. METODE PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Drill • Ceramah • Tahlili (Makna per ayat/per kata) • Diskusi Tanya Jawab 			
<p>E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN</p>			
NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	MEDIA	WAKTU
1	PENDAHULUAN		10 Menit
	<p>Orientasi. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>Apersepsi Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,</p> <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>		
2	KEGIATAN INTI		60 menit

	<p>Mengamati Membaca salah satu ayat dan hadis yang berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. Mengamati gambar yang terkait dengan salah satu tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat Mendengar, uraian guru tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>Menanya Menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sejawat; mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengeksplorasi, Menentukan sumber informasi berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengasosiasikan Mencari hubungan antara tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat, Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengkomunikasikan, Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara lapangan, Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat Membimbing peningkatan kesadaran pentingnya nilai-nilai kompetitif dan kerja sama dalam kebaikan, Membimbing perilaku Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan sebagai pemahaman atas QS. at-Tahrīm [66]: 6; QS. Tāhā [20]: 132; QS. al-An‘ām [6]: 70; QS. an-Nisā’ [4]: 36; QS. Hūd [11] : 117-119; dan hadis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • LKS • Buku Paket • Al-Quran 	
3	PENUTUP		10 menit

	Guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari peserta didik.		
4	PENILAIAN		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi • Pengetahuan Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan • Keterampilan Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. 		

b. Bahan Ajar

Guru juga menggunakan bahan ajar berupa buku Paket maupun LKS, di dalam proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh Bapak Najamuddin, hasil wawancara bersama beliau:

“Bahan Ajar yang saya gunakan tetap memakai buku Paket dan LKS dari Kemenag, Namun saya juga menyuruh anak-anak untuk selalu membawa Al-Quran untuk memudahkan mereka dalam menghafal pada materi ayat-ayat Al-Quran.” [ND.RM.1.2.1]⁹⁴

Guru Al Qur'an Hadits beranggapan bahwa bahan ajar tersebut yang paling cocok digunakan dalam pembelajaran, karena tidak menyulitkan guru dan juga siswa dalam penggunaannya. Selain itu guru Al Qur'an Hadits di MAN Kota Pasuruan ini juga menggunakan bahan ajar milik pribadi seperti, Al-Quran Terjemahan, Kitab Hadist dan refrensi lainnya. Karena

⁹⁴ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

di dalam buku Paket tersebut memuat materi ayat-ayat Al-Quran dan Hadits beserta terjemahan dan isi kandungannya

c. Strategi Pembelajaran

Untuk mendukung guru dalam mempermudah proses pembelajaran dan menunjang hasil belajar siswa, diperlukan strategi yang tepat dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah MAN Kota Pasuruan, Bapak Dr. Achmad Barik Marzuq, M.Pd:

“Strategi pembelajaran yang efektif sangat penting bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam semua mata pelajaran. karena strategi yang tepat tidak hanya membantu menyampaikan materi dengan lebih jelas, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” [AB.RM.1.3.1]⁹⁵

Untuk itu guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI di MAN Kota Pasuruan juga mempunyai strategi dalam menunjang hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN Kota Pasuruan, guru menerapkan strategi pembelajaran dengan menyampaikan materi secara lisan dan bertahap. Penyampaian tersebut dimulai dari pembacaan ayat dan

⁹⁵ Bapak Achmad Barik Marzuq (Kepala Madrasah), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

hadis, dilanjutkan dengan arti serta penjelasan maknanya secara mendalam. Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru juga memberikan contoh-contoh studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut ini hasil wawancara yang menggambarkan penerapan strategi tersebut. Berikut pernyataan dari Pak Najamuddin selaku guru Al Qur'an Hadits:

“untuk strategi pembelajaran yang saya gunakan ialah saya menyampaikan materi secara verbal atau lisan dengan bertahap menyampaikan ayat dan hadist beserta arti dan penjelasannya, kemudian memberikan contoh studi kasus di lapangan dan sebagainya.” [ND.RM.1.3.2]⁹⁶

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikonfirmasi oleh Waka Kurikulum, yaitu Ibu Ari Hindriyani, M.Pd. yang menjelaskan bahwa:

“Saya tidak cukup mengetahui secara detail, tetapi biasanya guru menjelaskan ayat dan kandungan Al-Quran dan Hadist, kemudian siswa bisa tanya jawab atau menyimpulkan kembali dengan presentasi. Atau bisa juga dengan menghafal.” [AH.RM.1.3.3]⁹⁷

Dari penjelasan Bapak Achmad Barik Marzuq selaku kepala madrasah kemudian selaras dengan apa yang disampaikan Pak Najamuddin selaku guru Al Qur'an Hadits dan juga dikonfirmasi oleh Ibu Ari Hindriyani selaku Waka Kurikulum di MAN Kota Pasuruan, dapat ditarik kesimpulan bahwa beliau telah menggunakan strategi *expository learning* dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadits, karena dalam strategi pembelajaran

⁹⁶ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

⁹⁷ Ibu Ari Hindriyani (Waka Kurikulum), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

yang diterapkan ialah menyampaikan materi secara lisan atau verbal secara bertahap.

Dalam praktiknya, guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu melanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana. Guru juga sering menggunakan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan kandungan ayat atau hadist.

Contohnya, saat menjelaskan hadis tentang kejujuran, guru menyampaikan kisah sahabat Nabi yang relevan. Berdasarkan observasi, siswa terlihat lebih antusias saat guru menyisipkan cerita kontekstual dalam materi.

Hal tersebut sejalan dengan penggunaan strategi pembelajaran *expository learning* yang secara garis besar memiliki prosedur pembelajaran, diantaranya:

a) Persiapan

Tahap persiapan berkaitan dengan upaya mempersiapkan siswa agar siap secara mental dan fisik untuk menerima pelajaran.

“sebelum memulai pembelajaran yang pertama pasti berdoa terlebih dahulu supaya di berikan kelancaran sampai selesai pembelajaran, kemudian langkah selanjutnya memberikan motivasi agar para siswa dapat bersemangat dalam menjalani pembelajaran, setelah itu mengenalkan materi yang akan di pelajari secara singkat sebelum disampaikan secara penuh.”
[ND.RM.1.3.4.1]⁹⁸

⁹⁸ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara dan Observasi*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

b) Penyajian

Langkah penyajian adalah tahap di mana guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan rencana dan persiapan yang telah disusun sebelumnya.

“Dalam hal penyajian harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan metode yang dapat diterima dan dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti metode ceramah, metode drill dan diskusi.” [ND.RM.1.3.4.2]⁹⁹

c) Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah tahap di mana siswa diajak untuk memahami dan merangkum inti dari materi pelajaran yang telah disampaikan.

“Biasanya saya berkeliling ke bangku siswa dan memilih secara acak untuk menyimpulkan materi yang telah saya sampaikan sebelumnya, dari hal tersebut saya dapat mengetahui seberapa paham materi yang telah saya sampaikan.” [ND.RM.1.3.4.3]¹⁰⁰

d) Mengaplikasikan

Langkah ini merupakan langkah untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penyampaian dan penyimpulan materi yang telah di sampaikan.

“Pada langkah ini biasanya saya memberikan tugas tulis maupun lisan berupa soal-soal mengenai materi yang telah di sampaikan, atau siswa dan siswi menghafal ayat dan hadist beserta artinya secara per-kata atau per-ayat.” [ND.RM.1.3.4.4]¹⁰¹

⁹⁹ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara dan Observasi*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

¹⁰⁰ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara dan Observasi*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

¹⁰¹ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara dan Observasi*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

Dari penjelasan mengenai strategi pembelajaran yang di terapkan oleh Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di atas, ternyata juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh beberapa siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan, diantaranya ialah:

Muhammad Fairuz Setio Nizar siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan menyatakan bahwasannya:

“Strategi pembelajarannya guru menjelaskan sebuah ayat dan hadist kemudian dikaitkan dengan suatu kasus kehidupan.” [FS.RM.1.3.5]¹⁰²

Selain itu menurut pendapat lainnya yang disampaikan oleh Ajeng Hendris Pranadita siswi kelas XI MAN Kota Pasuruan menyampaikan:

“Guru menjelaskan materi kemudian ditambahi dengan kasus-kasus yang dapat kita ambil pelajaran didalamnya, sehingga kita dapat memiliki gambaran atas materi yang disampaikan.” [AJ.RM.1.3.6]¹⁰³

Kemudian, ditambah lagi oleh salah satu siswa dengan nama Muhammad Farhan Febriansyah siswa kelas XI juga berpendapat bahwasannya, strategi pembelajaran yang diterapkan ialah:

“Menjelaskan materi secara lisan dengan cerita-cerita kemudian mengartikan ayat maupun hadist per kata.” [FF.RM.1.3.7]¹⁰⁴

Dari beberapa pendapat siswa dan siswi kelas XI diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist,

¹⁰² Muhammad Fairuz Setio (Siswa kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 14 Januari 2025.

¹⁰³ Ajeng Hendris Pranadita (Siswi kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 14 Januari 2025.

¹⁰⁴ Muhammad Farhan Febriansyah (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

ialah *ekspository learning* dengan menyampaikan materi secara lisan atau verbal dengan bertahap, cukup diminati oleh para siswa, karena dalam menyampaikan materi secara lisan, beliau juga menambahkan sebuah cerita-cerita atau studi kasus di dalamnya, sehingga para siswa dapat memahami dan memiliki gambaran terhadap materi yang disampaikan.

d. Metode Pembelajaran

Untuk menunjang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tidak cukup hanya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baik, tetapi juga harus didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang dipelajari agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna. Dengan metode yang relevan, siswa tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam penerapannya, sesuai dari hasil observasi yang peneliti lakukan. Guru Al-Quran Hadist menggunakan metode dengan makna per ayat atau perkata, dengan maksud agar para siswa bisa lebih mudah memahami secara perinci isi dan kandungan Al-Quran maupun Hadist.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan:

“untuk metode pembelajaran saya menggunakan beberapa metode seperti metode drill, metode ceramah, diskusi kelompok serta tanya jawab. Tetapi dari beberapa metode tersebut saya lebih sering menggunakan metode yang diajarkan oleh LPIQ (Lembaga Pendidikan Ilmu Al-Quran) yang didalamnya sudah termasuk metode drill, karena dalam metode LPIQ tersebut guru menyampaikan materi dengan makna per-kata atau per-ayat atau bisa disebut dengan metode tahlili, dengan metode tersebut para siswa dan siswi lebih mudah memahami materi karena penyampaiannya dilakukan per-kata atau per-ayat.” [ND.RM.1.4.1]¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Najamuddin guru Al-Quran Hadist, diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti metode drill, ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Namun, metode yang paling sering digunakan adalah metode makna perkata atau per-ayat yang diajarkan oleh Lembaga Pendidikan Ilmu Al-Quran (LPIQ).

Dari pernyataan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan tersebut juga diakui oleh beberapa siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan, yaitu dengan nama Irsyad Muzaidin Alkayyis yang menyatakan:

“Metode yang di gunakan ialah menjelaskan materi dan mengartikan ayat dan hadist arti perkata atau per kalimat.” [IM.RM.1.4.2]¹⁰⁶

¹⁰⁵ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

¹⁰⁶ Irsyad Muzaidin Alkayyis (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

Tidak hanya itu, dia juga menambahkan pendapatnya, bahwasannya:

“Menurut saya metode tersebut sudah cukup membantu, karena saya bisa memahami ayat dan hadist ketika diartikan perkata atau perkalimat.” **[IM.RM.1.4.3]**¹⁰⁷

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh siswi kelas XI atas nama Akmalia Qurrotu A’yun bahwa:

“Metodenya ceramah menjelaskan materi kemudian membaca dan mengartikan ayat dan hadist secara perkata kemudian ditambah pengambilan nilai dengan menghafal atau presentasi.” **[AQ.RM.1.4.4]**¹⁰⁸

Kemudian dinyatakan juga oleh siswi kelas XI yang bernama Bilqeis Dewi Rahmania:

“Metode yang dipakai biasanya memaknai ayat maupun hadist perkata kemudian menjelaskannya dengan cerita-cerita.” **[BQ.RM.1.4.5]**¹⁰⁹

Dari beberapa hasil wawancara siswa dan siswi kelas XI diatas mengenai metode pembelajaran Al-Quran Hadist, dapat dipastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist) dan metode tersebut cukup bisa membantu siswa dan siswi dalam memahami materi yang diajarkan.

Kemudian dari penjelasan keseluruhan Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan serta melihat

¹⁰⁷ Irsyad Muzaidin Alkayyis (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹⁰⁸ Akmalia Qurrotu A’yun (Siswi Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹⁰⁹ Bilqeis Dewi Rahmania (Siswi Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

dari hasil wawancara Siswa dan Siswi kelas XI dan dari hasil observasi. Menunjukkan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits benar-benar digunakan oleh Bapak Najamuddin dengan baik karena dapat diterima oleh siswa dan siswi kelas XI dan sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 09 Januari 2025 pukul 09.00, di ruang guru dan ruang kelas XI.

e. Hasil Belajar

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat diukur salah satunya melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai tugas dan nilai ujian yang mereka peroleh. Apabila nilai tersebut memenuhi atau melampaui standar KKM yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah berhasil dicapai. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan:

“Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi, khususnya metode tahlili (makna per-kata/per-ayat) dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut bisa dibuktikan dalam hasil penilaian anak-anak setelah materi selesai.”
[ND.RM.1.5.1]¹¹⁰

¹¹⁰ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 14 Januari 2025.

Berikut nilai hasil belajar siswa dan siswi kelas XI dalam satu materi pembelajaran:¹¹¹

Tabel 4. 4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Hasil belajar sebelum penerapan strategi *ekspository learning*:

NO	Nama Siswa	Nilai
1	Achmad Musthofa	78
2	Aditya Mukhammad Rizky	79
3	Ananda Firmansyah	80
4	Andhika Noer Rahmad	79
5	Arga Ardiansyah Putra	78
6	Aulia Gymnasty	78
7	Bilqis Daeng Marannu	79
8	Cheryl Amirah Zaafarani	78
9	Dinda Maulina Nova	80
10	Fabian Narendra Permata	80
11	Galang Bayu Aji Luhur Pradana	81
12	Indah Mafaziyatul Lailiyah	82
13	Jazilatus Syafira	80
14	Kayla Fairus Rosidah	78
15	Maulana Dzaky Ar-Raafi'	78
16	Moch Amrullah Rafif Razan	78
17	Movhammad Fatkhur Ridho Purnomo	80
18	Muhammad Abyan Al Ghozali	79
19	Muhammad Arfino Husni Mawali	80
20	Muhammad Fairuz Setio Nizar	78
21	Muhammad Rahesa Zaidan	78
22	Muhammad Satriya Bayu Dewantara	80
23	Muhammad Shidqi Hafidh	79
24	Muhammad Syahirul Layali	78
25	Muhammad Zein	79
26	Najwa Nurlita	79
27	Nova Nur Azizah	80
28	Rafika Aura Sabila	79
29	Rizka Amaliah	83
30	Rizka Aulia	78
31	Syarif Hidayatullah	79
32	Vicki Aristo Athalla	78

¹¹¹ Observasi, MAN Kota Pasuruan, tanggal 14 Januari 2025.

Hasil belajar setelah penerapan strategi *ekspository learning*:

NO	Nama Siswa	Nilai
1	Achmad Musthofa	85
2	Aditya Mukhammad Rizky	85
3	Ananda Firmansyah.	85
4	Andhika Noer Rahmad	85
5	Arga Ardiansyah Putra	85
6	Aulia Gymnasty	80
7	Bilqis Daeng Marannu	85
8	Cheryl Amirah Zaafarani	85
9	Dinda Maulina Nova	85
10	Fabian Narendra Permata	85
11	Galang Bayu Aji Luhur Pradana	85
12	Indah Mafaziyatul Lailiyah	85
13	Jazilatus Syafira	80
14	Kayla Fairus Rosidah	85
15	Maulana Dzaky Ar-Raafi'	85
16	Moch Amrullah Rafif Razan	85
17	Movhammad Fatkhur Ridho Purnomo	85
18	Muhammad Abyan Al Ghozali	83
19	Muhammad Arfino Husni Mawali	85
20	Muhammad Fairuz Setio Nizar	85
21	Muhammad Rahesa Zaidan	85
22	Muhammad Satriya Bayu Dewantara	85
23	Muhammad Shidqi Hafidh	85
24	Muhammad Syahirul Layali	83
25	Muhammad Zein	85
26	Najwa Nurlita	85
27	Nova Nur Azizah	85
28	Rafika Aura Sabila	85
29	Rizka Amaliah	80
30	Rizka Aulia	85
31	Syarif Hidayatullah	83
32	Vicki Aristo Athalla	85

Dari penjelasan Bapak Najamuddin di atas serta melihat dari hasil belajar siswa dari nilai sumatif dalam satu bab berupa hafalan

ayat dan hadist berserta makna per-kata atau per-ayat, rata-rata hasil nilai siswa jauh lebih memenuhi nilai standart kkm, artinya strategi expository learning dan beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan dapat menunjang hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Kamis, 09 Januari 2025, Pukul 09.00 dimana dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, dengan menggunakan intonasi suara yang sesuai, selalu memperhatikan terhadap siswa, dan menggunakan beberapa metode yaitu drill, diskusi, tanya jawab, tahlili (makna per-kata/per-ayat) dan penugasan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Implementasi strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist, serta persepsi siswa terhadap strategi tersebut

Implementasi strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Dengan memadukan strategi yang relevan dengan kebutuhan siswa ditambah dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, sehingga pembelajaran dapat menunjang hasil belajar yang baik.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *expository learning* dengan ditambah beberapa metode pembelajaran yang guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan terapkan terdapat beberapa pendapat mengenai strategi tersebut. Menurut Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan berpendapat bahwa:

“Dari startegi dan metode yang saya terapkan, cukup efektif, karena siswa dapat memahami ayat dan hadist secara mendalam dengan metode makna per-kata dan ditambah dengan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami..” [ND.RM.2.1]¹¹²

Kemudian beliau Bapak Najamuddin juga menambahkan bahwa:

“Dengan menggunakan strategi penjelasan dahulu secara lisan atau verbal yang ditambah dengan gambaran suatu kasus, kemudian menggunakan metode makna per-kata, siswa dan siswi cukup antusias dalam menerima materi yang saya sampaikan.” [ND.RM.2.2]¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Najamuddin tersebut selaku guru Al-Quran Hadist, diperoleh kesimpulan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang beliau terapkan terbukti cukup efektif dalam membantu siswa memahami ayat dan hadist secara mendalam. Pendekatan yang digunakan adalah metode makna per-kata yang diintegrasikan dengan penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

Beliau menjelaskan bahwa sebelum menggunakan metode makna per-kata, beliau terlebih dahulu memberikan penjelasan secara lisan atau verbal. Penjelasan ini dilengkapi dengan ilustrasi kasus yang relevan untuk membantu siswa memberikan gambaran dan mengaitkan materi

¹¹² Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

¹¹³ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 9 Januari 2025.

dengan konteks kehidupan sehari-hari. Setelah itu, barulah diterapkan metode tahlili, yaitu pemahaman makna secara per-kata atau per-ayat untuk memahami lebih mendalam makna dari ayat dan hadist tersebut, dan juga membantu dalam mempermudah ketika menghafal.

Kemudian menurut pandangan siswa dan siswi kelas XI terkait strategi pembelajaran dengan ditambah metode pembelajaran yang diterapkan, beberapa siswa dan siwi atas nama Natasya Prisca Abdullah siswi kelas XI berpendapat bahwa:

“Strategi dan metode yang dipakai sudah cukup membantu, ketika menjelaskan dengan cerita-cerita yang seru, ditambah dengan memaknai perkata atau per ayat membuat lebih mudah menghafalnya.” [NP.RM.2.3]¹¹⁴

Dia juga menambahkan pendapat lagi bahwa:

“Pembelajarannya sudah cukup interaktif ketika guru menjelaskan dengan cerita-cerita, kemudian teman-teman tanya jawab dan diskusi mengenai materi tersebut.” [NP.RM.2.4]¹¹⁵

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh siswa kelas XI atas nama Muhammad Alif Mu’thi :

“Cara mengajarnya sedikit monoton ketika guru menjelaskan materi isi dan kandugan Al- Quran dan Hadist, tetapi ketika ditambahkan sebuah cerita, kita bisa menambah wawasan baru terkait kasus kasus yang sesuai dengan materi dan diskusi sekelas.” [AM.RM.2.5]¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari pengalaman dan pendapat guru serta persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran (*expository learning*) yang guru Al-Quran Hadist terapkan, dapat disimpulkan

¹¹⁴ Natasya Prisca Abdullah (Siswi Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹¹⁵ Natasya Prisca Abdullah (Siswi Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹¹⁶ Muhammad Alif Mu’thi (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

bahwa strategi *expository learning* membantu mereka memahami materi pelajaran secara terstruktur dan jelas, terutama untuk materi yang bersifat teoritis atau baru. Penjelasan guru yang dilengkapi dengan contoh dianggap sangat membantu dalam mempermudah pemahaman. Ditambah dengan penggunaan metode drill dan tahlili (makna perkata atau perayat) membantu dalam memahami dan memudahkan dalam menghafal ayat Al-Quran dan Hadist beserta artinya, sehingga dalam penilaian dapat menunjang hasil belajar siswa lebih baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung seperti kesiapan guru, media pembelajaran yang memadai, dan semangat belajar siswa menjadi elemen penting yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif. Di sisi lain, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya fasilitas, rendahnya motivasi siswa, atau keterbatasan waktu yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini secara mendalam, guru dapat merancang solusi yang tepat untuk memaksimalkan efektivitas strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, terdapat beberapa hasil wawancara beberapa sumber sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, ditemukan bahwa terdapat berbagai faktor pendukung yang memperkuat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kepala Madrasah MAN Kota Pasuruan, Bapak Achmad Barik Marzuq, menjelaskan bahwa madrasah telah menjalankan program unggulan bernama MQ (Madrasatul Qur'an). Program ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, yang menjadi pondasi penting dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Achmad Barik Marzuq selaku kepala madrasah MAN Kota Pasuruan, beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam sebuah pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung maupun penghambat, dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, salah satu faktor pendukung ialah yang tadi saya jelaskan bahwa kita memiliki program MQ (Madrasatul Quran) itu termasuk faktor pendukung, sehingga siswa-siswi dapat lebih mudah dalam memahami, khususnya membaca dan menghafal materi Al-Quran Hadist.” [AB.RM.3.1.1]¹¹⁷

Senada dengan itu, Ibu Ari Hindriyani, selaku Waka Kurikulum, menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti MSQ (Musabaqah Syarhil Qur'an), Qiroah, Kaligrafi, dan MQ merupakan program yang telah dirancang untuk

¹¹⁷ Bapak Achmad Barik Marzuq (Kepala Madrasah), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

mendukung keterampilan siswa dalam memahami Al-Qur'an secara komprehensif.

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan Ibu Ari Hindriyani selaku Waka Kurikulum di MAN Kota Pasuruan bahwa:

“Untuk pendukung, kita mempunyai ekstrakurikuler MSQ (Musabaqoh Syahril Quran), Qiroah, Kaligrafi, kemudian juga MQ (Madrasatul Quran). Semuanya itu juga sudah mengarah dalam mendukung pembelajaran Al-Quran Hadist.” [AH.RM.3.1.2]¹¹⁸

Sementara itu, dari sisi guru, Bapak Najamuddin menekankan pentingnya kompetensi guru dan kesiapan materi sebagai pendukung utama. Guru harus menyiapkan materi secara matang dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa agar lebih mudah dipahami. Beliau juga mengapresiasi keberadaan fasilitas kelas dan dukungan madrasah melalui program MQ. Sesuai dengan hasil wawancara, bahwa:

“Untuk faktor pendukung, yang pertama kompetensi masing-masing kita sebagai guru, kita harus menyiapkan secara matang materi yang akan disampaikan, agar dapat diterima secara mudah oleh para siswa, kemudian fasilitas di kelas maupun sekolah yang sudah cukup memadai. Selain itu, adanya program tambahan yaitu MQ (Madrasatul Quran) yang membuat siswa bisa lebih belajar dalam membaca maupun menghafal Al-Quran.” [ND.RM.3.1.3]¹¹⁹

Pandangan siswa juga sejalan dengan pernyataan para guru dan pimpinan madrasah. Wahyu Fanda Sambaega, siswa kelas

¹¹⁸ Ibu Ari Hindriyani (Waka Kurikulum), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹¹⁹ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 14 Januari 2025.

XI, menyatakan bahwa pendekatan guru yang menggabungkan cerita, buku pelajaran, dan diskusi sangat membantu pemahaman materi:

“Cara mengajar guru dengan cerita-cerita, buku pelajaran dan diskusi sudah cukup membantu saya dalam memahami materi.” [WF.RM.3.1.4]¹²⁰

Selain itu, menurut siswa atas nama Muhammad Haykal siswa kelas XI di MAN Kota pasuruan juga berpendapat bahwa:

“Faktor yang mendukung dalam memahami menurut saya mencakup semuanya, seperti cara mengajar, buku pelajaran, diskusi dan hafalan.” [MH.RM.3.1.5]¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an Hadist, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah. Salah satu faktor utama yang disebutkan adalah adanya program *Madrasatul Quran* (MQ), yang berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti *Musabaqoh Syahril Quran* (MSQ), *Qiroah*, dan *Kaligrafi* juga turut mendukung proses pembelajaran.

Dari sisi guru Al-Quran Hadist, kompetensi guru dalam menyampaikan materi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Persiapan yang matang dan

¹²⁰ Wahyu Fanda Sambaega (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹²¹ Muhammad Haykal (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

penggunaan metode yang tepat, seperti bercerita, diskusi, serta penggunaan buku pelajaran, membantu siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, fasilitas sekolah yang memadai turut berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Siswa sendiri mengakui bahwa kombinasi metode pengajaran yang ditambahi dengan cerita-cerita, buku pelajaran, diskusi, serta hafalan menjadi aspek yang membantu mereka dalam memahami materi Al-Qur'an Hadist. Dengan adanya berbagai faktor pendukung ini, pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

b. Faktor Penghambat

Terdapat berbagai hambatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang secara umum berkaitan dengan faktor internal siswa dan pengaruh eksternal dari perkembangan zaman.

Dalam faktor penghambat strategi pembelajaran, secara umum telah disampaikan oleh Bapak Achmad Barik Marzuq selaku kepala madrasah MAN Kota Pasuruan:

“Kemudian untuk faktor penghambat yang saya ketahui, di zaman sekarang banyak siswa dan siswi yang sudah terkontaminasi hal-hal yang bersifat modern, walaupun zaman modern gak semuanya buruk, tetapi terdapat beberapa sisi buruknya, ya itu tadi, banyak siswa-siswa yang memiliki sifat ke barat-baratan, yang secara tidak langsung mengikis semangat dan motivasi belajar. Sehingga anak-anak sekarang agak malas untuk belajar, khususnya dalam Al-Quran Hadist yang lebih

dominan mendengarkan penjelasan, membaca Al-Quran, menghafal, dll.” [AB.RM.3.2.1]¹²²

Pernyataan ini menggambarkan bahwa gaya hidup modern yang tidak terkendali dapat menjadi hambatan tersendiri, terutama untuk mata pelajaran yang menuntut konsentrasi tinggi seperti Al-Qur’an Hadist.

Kemudian beliau Ibu Ari Hindriyani selaku Waka Kurikulum MAN Kota Pasuruan juga menambahkan dari sisi psikologis dan pedagogis bahwa:

“Kemudian untuk faktor penghambat, setiap siswa tentu memiliki kompetensi dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Jadi hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru dalam menjalankan pembelajaran.” [AH.RM.3.2.2]¹²³

Beragamnya motivasi dan kemampuan siswa membuat guru harus berhadapan dengan heterogenitas kelas yang memerlukan penyesuaian strategi secara terus menerus.

Selain itu, menurut Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan menjelaskan:

“Faktor penghambat atau tantangan utamanya ialah, terdapat kompetensi siswa yang berbeda-beda karena riwayat sekolah yang berbeda-beda juga, ada yang dari SMP , MTS maupun Pondok Pesantren, hal tersebut menjadikan kompetensi siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadist juga bermacam-macam, sehingga kita sebagai guru harus lebih inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran.” [ND.RM.3.2.3]¹²⁴

¹²² Bapak Achmad Barik Marzuq (Kepala Madrasah), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹²³ Ibu Ari Hindriyani (Waka Kurikulum), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹²⁴ Bapak Najamuddin (Guru Al-Quran Hadist), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 14 Januari 2025.

Hal ini menandakan bahwa kesenjangan pengetahuan awal siswa menuntut guru untuk lebih inovatif dan fleksibel dalam menerapkan metode serta materi pembelajaran.

Dari sudut pandang beberapa siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan bernama Wahyu Fanda Sambaega berpendapat:

“Hambatan yang saya alami ialah, ketika harus menghafal ayat dan hadist beserta artinya, karena saya kesulitan dalam menghafal.” [WF.RM.3.2.4]¹²⁵

Masalah daya hafal merupakan tantangan umum dalam pelajaran yang berbasis teks Arab. Siswa merasa kesulitan untuk menghafal materi secara menyeluruh, terlebih jika tidak diiringi dengan pemahaman kontekstual.

Selanjutnya menurut siswa atas nama Muhammad Haykal siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan juga berpendapat mengenai hambatan yang dialaminya:

“Mungkin kesulitan ketika guru menjelaskan tanpa ditambahi cerita-cerita, jadinya saya kurang bisa mengambil gambaran materi. Dan juga sedikit kesulitan ketika menghafal ayat dan hadist.” [MH.RM.3.2.5]¹²⁶

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang terlalu monoton tanpa dukungan ilustrasi atau narasi membuat siswa kesulitan membangun pemahaman yang menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an Hadist, dan siswa, terdapat

¹²⁵ Wahyu Fanda Sambaega (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

¹²⁶ Muhammad Haykal (Siswa Kelas XI), *Wawancara*, MAN Kota Pasuruan, 17 Februari 2025.

beberapa faktor penghambat dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Salah satu hambatan utama yang disampaikan adalah pengaruh budaya modern yang membuat sebagian siswa kurang termotivasi dalam belajar. Gaya hidup yang lebih condong ke arah budaya luar terkadang mengikis semangat mereka dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta Hadist.

Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan siswa juga menjadi tantangan bagi guru. Siswa berasal dari berbagai institusi sebelumnya, seperti SMP umum, Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Pondok Pesantren, sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadist beragam. Hal ini mengharuskan guru untuk lebih inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menjangkau seluruh siswa.

Sementara itu, dari perspektif siswa, hambatan yang dirasakan adalah kesulitan dalam menghafal ayat dan hadist beserta artinya. Siswa juga merasa kurang terbantu saat penjelasan guru tidak disertai dengan cerita-cerita yang dapat memberikan gambaran materi secara lebih jelas.

Secara keseluruhan, kesimpulan yang dapat diambil adalah pentingnya kesiapan dan inovasi dalam strategi mengajar dari pihak guru, serta perlunya pendekatan yang lebih variatif dan kontekstual agar dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal dan memahami materi Al-Quran Hadist.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menunjang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan yang sesuai dari hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadist Bapak Najamuddin, S.Ag. dapat diketahui bahwa dalam menghantar pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan beliau menggunakan strategi pembelajaran *expository learning* yaitu strategi pembelajaran yang berfokus pada penyajian materi secara lisan atau verbal oleh guru kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan menguasai materi secara maksimal. Strategi *expository learning* juga merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Roy Killen menamakan strategi ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung. Materi pelajaran dalam strategi ini disampaikan langsung oleh guru.¹²⁷ Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan materi tersebut. Karena melalui strategi ini guru menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dengan harapan peserta didik dapat memahami dan menguasai materi tersebut secara efektif dan maksimal.¹²⁸

¹²⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008), hlm. 114.

¹²⁸ Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Setria Utama Rizal (Medan: Harapan Cerdas, 2019), hlm. 05.

Penggunaan strategi pembelajaran expository learning terdapat beberapa prosedur pelaksanaan, diantaranya:

1. Persiapan

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam tahap persiapan antara lain memberikan motivasi melalui sugesti positif serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Penyajian

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini meliputi penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, intonasi suara yang tepat, kontak mata yang efektif, serta penerapan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tetap tertarik dan tidak merasa jenuh.

3. Menyimpulkan

Dalam hal ini, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan, sehingga guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

4. Mengaplikasikan

Guru dapat memperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Teknik yang umumnya digunakan pada tahap ini adalah dengan memberikan tes atau menyusun tugas yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.¹²⁹

Dalam penerapan strategi ini, terdapat beberapa komponen penting yang turut mendukung efektivitas pembelajaran, yaitu:

¹²⁹ Wina Sanjaya, hlm. 187-188 .

1. Modul Ajar

Modul ajar yang digunakan disusun secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku seperti yang sudah di paparkan di bab 4. Modul ini mencakup kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta materi yang disajikan secara menarik dengan tambahan ilustrasi dan contoh aplikatif agar siswa lebih mudah memahami isi pelajaran.

2. Bahan Ajar

Guru Al-Qur'an Hadist di MAN Kota Pasuruan menggunakan bahan ajar utama berupa buku paket atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diterbitkan oleh Kementerian Agama sebagai panduan utama dalam pembelajaran. Selain itu, untuk mempertambah pemahaman siswa, beliau juga menganjurkan penggunaan Al-Qur'an terjemah dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan adanya Al-Qur'an terjemah, siswa dan siswi lebih mudah dalam membaca, menghafal, serta memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pembelajaran

Penggunaan strategi tersebut tidak luput dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam pelaksanaannya. Dalam penggunaan metode pembelajaran, Bapak Najamuddin, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadist menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode drill dan metode tahlili makna per ayat atau perkata, yang dalam pengertiannya:

- a. Metode ceramah menurut Abuddin Nata, “bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.”¹³⁰ Dalam pembelajaran Al-Quran Hadist di MAN Kota Pasuruan, metode ceramah menjadi metode utama dalam penyampaian materi, karena dalam metode ini guru menyampaikan materi-materi mengenai isi atau kandungan ayat dan hadist yang kemudian ditambahkan sebuah cerita atau studi kasus yang berkesinambung dengan materi, sehingga siswa dan siswi dapat memiliki gambaran materi secara luas.
- b. Selain itu metode yang digunakan ialah metode drill dan tahlili dengan memaknai Al-Quran Hadist per ayat atau perkata. Dalam pengertiannya, metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini merupakan suatu teknik mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan berulang-ulang agar memiliki ketangkasan/keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Hal ini berarti bahwa metode drill berhubungan dengan pembentukan kemahiran untuk memecahkan suatu soal atau kecakapan dalam penyelesaian diri terhadap suatu situasi.¹³¹ Dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist, metode ini sangat

¹³⁰ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 181.

¹³¹ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), hlm. 69.

penting karena membantu siswa dalam meningkatkan dan mempermudah kemampuan membaca, mengartikan, dan memahami isi serta kandungan ayat-ayat Al-Quran maupun hadist dengan lebih efektif.

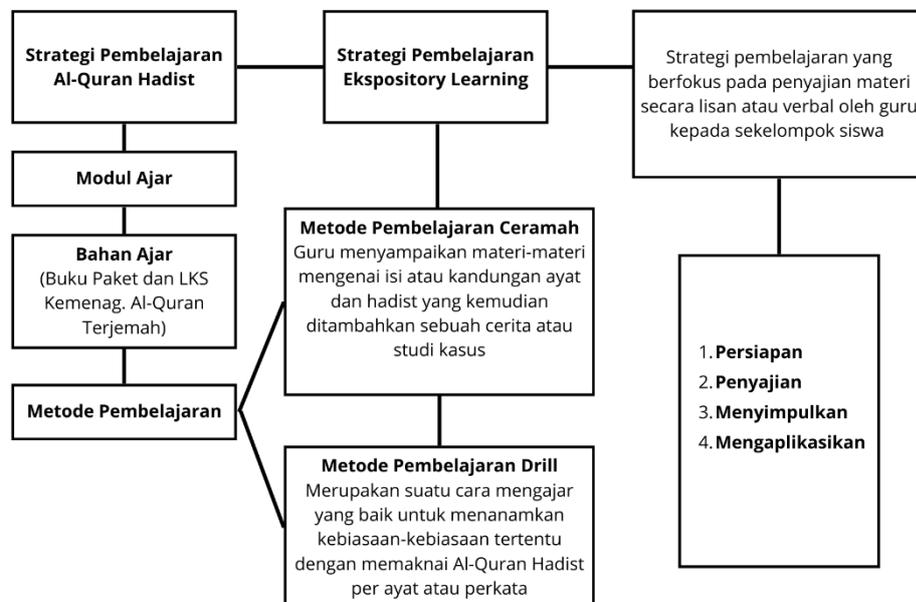
4. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan telah mencapai standar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis, baik dalam aspek hafalan, pemahaman makna ayat, maupun penerapan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini erat kaitannya dengan penerapan strategi pembelajaran *expository learning* yang menekankan pada penyampaian materi secara terstruktur dan sistematis oleh guru, sehingga siswa dapat menerima informasi dengan jelas dan terarah.

Selain itu, keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, seperti metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, metode hafalan, studi kasus, dan pendekatan berbasis pengalaman siswa, turut mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Penggunaan berbagai media pembelajaran seperti buku paket, LKS Kemenag, Al-Qur'an terjemah, teknologi digital, dan kitab tafsir juga memberikan kontribusi besar dalam memperkaya pengalaman belajar siswa.

Strategi dan metode yang diterapkan mampu mengakomodasi berbagai karakteristik dan tingkat kemampuan siswa, sehingga suasana belajar menjadi lebih dinamis, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi expository learning yang dipadukan dengan metode-metode yang variatif efektif dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari sini dapat kita lihat bahwa, strategi pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits di MAN Kota Pasuruan ialah strategi pembelajaran expository learning. Dengan strategi yang diterapkan dan dengan ditambahi oleh modul ajar yang sistematis, bahan ajar tambahan dan beberapa metode pembelajaran yang mendukung seperti diatas dapat menjadi penunjang hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan optimal.



Gambar 5. 1 Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist

B. Implementasi strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pendapat guru Al-Quran Hadist, serta persepsi siswa terhadap strategi tersebut

Implementasi strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya mempermudah guru dalam menyajikan materi secara terstruktur, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.¹³² Dengan menggabungkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, sehingga proses pembelajaran dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal.¹³³

Dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadist, penerapan strategi yang tepat memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Untuk memahami bagaimana strategi tersebut diimplementasikan, perlu ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu pengalaman dan pendapat guru sebagai pelaksana pembelajaran, serta persepsi siswa sebagai peserta didik.

Berdasarkan pemaparan data di bab VI, diketahui bahwa guru Al-Quran Hadist menerapkan strategi pembelajaran ekspositori learning. Dari hasil wawancara dengan Bapak Najamuddin selaku guru Al-Quran Hadist, diketahui bahwa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam membantu siswa memahami ayat dan hadist secara mendalam.

¹³² M. Musdalifah, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (n.d.).

¹³³ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, ed. Nurul Azizah (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Hal ini dicapai melalui penggunaan metode makna per-kata yang dipadukan dengan penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Beliau juga mengungkapkan bahwa sebelum menerapkan metode makna per-kata, ia terlebih dahulu menyampaikan penjelasan secara lisan yang disertai dengan contoh kasus yang relevan untuk membantu siswa memahami materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist cukup membantu mereka dalam memahami materi. Siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika dijelaskan dengan cerita-cerita yang menarik dan disertai dengan pemaparan ayat Al-Quran dan Hadist dengan pemaknaan per-kata atau per-ayat. Pembelajaran juga dianggap interaktif karena guru sering menyampaikan materi melalui cerita, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi di kelas. Namun, beberapa siswa mengungkapkan bahwa beberapa cara pembelajaran dengan menghafal sedikit kesulitan bagi beberapa siswa yang tidak memiliki keahlian lebih dalam hal menghafal. Selain itu, mengajar juga terasa sedikit monoton ketika guru hanya menjelaskan isi dan kandungan Al-Quran dan Hadist secara tekstual. Meskipun demikian, penambahan cerita yang relevan dengan materi berhasil membuat suasana belajar lebih menarik dan membantu siswa memperluas wawasan melalui diskusi mengenai kasus-kasus yang sesuai dengan topik yang dibahas.

Tabel 5. 1 Respon Implementasi Strategi Pembelajaran

Respon Implementasi Strategi Pembelajaran		
No	Guru Al-Quran Hadist	Siswa Kelas XI
1.	Strategi dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terbukti cukup efektif, karena siswa dapat memahami ayat dan hadis secara mendalam dengan metode makna per-kata yang dilengkapi dengan penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	Strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat membantu, terutama dengan penyampaian materi melalui cerita-cerita yang menarik, yang tidak hanya membuat siswa lebih antusias tetapi juga mempermudah mereka dalam menghafal dengan memahami makna per kata atau per ayat secara mendalam.
2.	Selain itu, dengan strategi penjelasan secara lisan atau verbal yang disertai gambaran suatu kasus sebelum menerapkan metode makna per-kata, siswa dan siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menerima materi yang disampaikan.	Penyampaian materi tentang isi dan kandungan Al-Qur'an dan Hadis terkadang terasa monoton, namun ketika guru menambahkan cerita yang relevan, pembelajaran menjadi lebih menarik, memungkinkan siswa untuk mendapatkan wawasan baru terkait kasus-kasus yang sesuai dengan materi serta mendorong diskusi kelas yang lebih aktif.

C. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti dilapangan yakni dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Al Quran Hadist dan Siswa Kelas XI ditemukan adanya faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Adapun hal tersebut dapat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti:

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Faktor pendukungnya meliputi adanya program Madrasatul

Quran (MQ) serta kegiatan ekstrakurikuler seperti Musabaqoh Syahril Quran (MSQ), Qiroah, dan Kaligrafi yang secara efektif membantu siswa dalam memahami dan menghafal Al-Quran Hadist. Selain itu, dukungan dari tenaga pengajar yang kompeten serta lingkungan madrasah yang kondusif turut berperan dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.¹³⁴

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, terdapat berbagai faktor pendukung yang memengaruhi proses pembelajaran. Dari perspektif guru, dukungan utama berasal dari kemampuan guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran secara komprehensif sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah. Ketersediaan fasilitas yang lengkap di ruang kelas dan lingkungan sekolah juga berperan penting. Program pendukung seperti Madrasatul Quran (MQ) berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan menghafal Al-Quran. Sementara itu, dari sudut pandang siswa, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan bahasa yang mudah diterima dan penambahan cerita-cerita dalam penjelasannya, bahan ajar, diskusi kelompok, dan aktivitas menghafal sangat bermanfaat dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

¹³⁴ Nurmahani Tanjung, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid," *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 5, no. 1 (2025), hlm, 385-394.

2. Faktor Penghambat

Dalam faktor penghambat strategi pembelajaran Al-Quran Hadist yang telah disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum, menyampaikan bahwa beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan, antara lain pengaruh modernisasi yang cenderung menurunkan motivasi belajar siswa,¹³⁵ apalagi pembelajaran Al-Quran Hadist menggunakan model pembelajaran sederhana seperti, membaca, menghafal, mengartikan. Serta perbedaan kompetensi dan motivasi belajar di antara siswa yang menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif.¹³⁶ Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa dalam memahami Al-Quran Hadist.

Dari para guru, mereka dihadapkan pada kesulitan mengelola keragaman kemampuan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan seperti SMP, MTs, dan Pondok Pesantren. Kondisi ini mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Di sisi lain, para siswa mengidentifikasi kendala utama mereka berupa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dan hadist beserta terjemahannya, walaupun tidak semua siswa memiliki kesulitan dalam menghafal, karena terdapat beberapa siswa yang lebih meminati pembelajaran dengan menghafal ayat dan hadist beserta

¹³⁵ and Yona Wahyuningsih Andriyani, Yunita, Muh Husein Arifin, "Pengaruh Modernisasi Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 2 (2021), hlm, 268-278.

¹³⁶ M. A Fajriana, A. W., & Aliyah, "Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019), hlm 246-265.

artinya. Kemudian mereka juga merasakan bahwa pembelajaran menjadi kurang efektif ketika guru tidak menyertakan narasi ilustratif seperti sebuah cerita tambahan yang dapat memperjelas konsep materi yang sedang dipelajari.



Gambar 5. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran memegang fungsi penting dalam dunia pendidikan, sebab melalui pendekatan dan metode yang sesuai, konten pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik memungkinkan pendidik untuk membangun atmosfer belajar yang dinamis dan menyenangkan, memudahkan peserta didik dalam menyerap dan menyimpan informasi yang disampaikan. Lebih jauh lagi, pemilihan strategi yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta membantu mereka menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan penelitian dilapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan judul penelitian Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN Kota Pasuruan ialah strategi pembelajaran *ekspository learning*, di mana strategi tersebut menitikberatkan pada penyajian materi secara lisan atau verbal oleh guru kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan menguasai materi secara maksimal. Hal ini didukung pula dengan penerapan beberapa

metode pembelajaran seperti metode *drill* dan pemaknaan per ayat, yang menjadikan siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan. Hasil belajar siswa menunjukkan capaian yang cukup baik menjadikan bukti bahwa strategi dan metode yang diterapkan oleh guru cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman serta penguasaan materi oleh siswa..

2. Implementasi strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pendapat Guru Al-Quran Hadist dan persepsi siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa strategi *expository learning* terbukti bermanfaat bagi peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran dengan sistematis dan komprehensif, khususnya untuk materi yang bersifat konseptual atau belum familiar. penambahan dari guru yang diperkaya dengan ilustrasi atau cerita konkret dinilai sangat berkontribusi dalam mempercepat proses pemahaman. Penerapan teknik *drill* dan pendekatan tahlili (analisis makna per kata atau per ayat) turut memfasilitasi proses internalisasi dan mempermudah siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadist beserta terjemahannya.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran tersebut dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan. Secara keseluruhan, faktor yang mendukung ialah kompetensi guru yang maksimal, bahan ajar yang terfasilitasi, sarana prasarana yang terpenuhi serta program tambahan yang dapat menunjang kegiatan belajar Al-Quran Hadist. Selain itu pada faktor penghambat dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa yang berbeda merupakan penghambat utama,

dan bentuk evaluasi pembelajaran dengan menghafal membuat beberapa siswa kesulitan. Kemudian dalam penerapannya, penjelasan materi yang tidak ditambahi dengan sebuah cerita studi kasus juga menjadi hambatan, karena menjadikan siswa tidak memiliki gambaran penjelasan materi yang disampaikan.

B. Saran

Terkait dengan terselesaikannya penelitian ini beserta segala kekurangannya, tanpa mengurangi rasa hormat penulis berharap dari hasil penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah terutama guru Al-Quran Hadist agar senantiasa meningkatkan kompetensi dan inovatifitas dalam penerapan strategi pembelajaran disekolah sehingga mampu mengoptimalkan dalam penerapan strategi pembelajaran dan dapat menunjang hasil belajar siswa menjadi lebih baik sekaligus dengan meningkatkan mutu SDM yang ada.

Kami juga berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat ditinjau kembali untuk memperkuat pembahasan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain guna melihat efektivitas strategi pembelajaran dalam konteks yang berbeda. Lebih lanjut, pengembangan metode penelitian yang lebih inovatif dan penggunaan sampel yang lebih luas akan sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafiz. *Pedoman Daurah Al-Qur'an : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Abuddin Nata. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Andriyani, Yunita, Muh Husein Arifin, and Yona Wahyuningsih. "Pengaruh Modernisasi Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 2 (2021).
- Anissatul Mufarokah. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres, 2013.
- Bambang, Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*, 2008.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al Quran, 2019.
- . *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*,. Jakarta: Percetakan Negara, 1997.
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. "Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Surakarta Press, 2014.
- Hafizh Dasuki. *Insiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtisar Baru Van Hoeve, 1994.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Husain Usman dan Purnomo Setiadi A. *Metodologi Penelitian Sosial*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Isnu Hidayat. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Kadar M Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

- (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lexy J. moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Manna' Khalil al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009.
- Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, A. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Edited by Ika Maryani, 2018.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook*. Sage Publi. USA: UI Pres, 2014.
- Mislan, Edi irwanto. *STRATEGI PEMBELAJARAN Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Mochammad Zainul Fikri. "Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Muhaimin dkk. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Musdalifah, M. "Mplementasi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (n.d.).
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data*

- Sekunder*. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Noeng Muhajir. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2, Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, n.d.
- Riska Funna. “Strategi Guru Quran Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Tajwid Siswa Di MTsN 3 Aceh Jaya.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Rohani, Ahamad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rulam Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sapuadi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Setria Utama Rizal. Medan: Harapan Cerdas, 2019.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Shihab. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, n.d.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Siti Lestari. “Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Sudarsana, I. Ketut. “Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.01 (2015): 14.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sulaeman, Dadang. *Teknologi Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Departemen

- Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti PPLPTK, 1988.
- Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Reneka Cipta, 2006.
- Suprihatiningrum. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Susilana, Rudi, dan Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2017.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Nurlaeli. Indramayu: Penerbit adab, 2021.
- Sutono, Agus. “Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional.” *Jurnal Ilmiah CIVIS* V, no. No.1 (2015): 666–78. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/628/578>.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Syaiful Bahri. Aswan Zain. *Strategi Belajar Berorientasi Standar Pendidikan*, n.d.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syartika. “Strategi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Menilai Moral Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2014.
- Tanjung, Nurmahani. “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid.” *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 5, no. 1 (2025).
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Utomo, Khoirul Budi. “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5.2 (2018).
- Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Cet. VII., 2010.
- Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Edited by Nurul Azizah. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Zebua, Nur Ilman. “Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadis Dalam Meningkatkan Self Control Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.” Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.
- Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 4542/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 16 Desember 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN Kota Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Danial Dzawil Azmi
NIM : 210101110015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan**
Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Khan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat Balasan Penelitian dari Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Erlangga Gang Bougenville Nomor 48 Purworejo Kota Pasuruan 67115
Telepon (0343) 426841; Faksimile (0343) 421290
Website: www.mankotapasuruan.sch.id; E-mail: mankotapasuruan@gmail.com
Website: www.mankopas.sch.id; E-mail: manpasuruan@kemenag.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : B. 04 /Ma.13.27.1/PP.00.6/01/2025

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan tugas dan tertib administrasi ASN diperlukan surat tugas.
b. Bahwa untuk memberikan kepastian hukum terhadap ASN yang mengikuti kegiatan, instansi pengirim peserta perlu menerbitkan surat tugas.
- Dasar : Surat edaran dari UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 4542/Un.03.1/TL.00.1/12/2025 Tanggal : 16 Desember 2024
- Kepada :
- | | | |
|------------------|---|-----------------------------|
| 1. Nama | : | NAJAMUDDIN, S.Ag |
| NIP | : | 197003032007011045 |
| Pangkat Golongan | : | Penata, III/c |
| Jabatan | : | Guru Al Qur'an Hadist |
| 2. Nama | : | MUHAMMAD DANIAL DZAWIL AZMI |
| NIM | : | 210101110015 |
| Pangkat Golongan | : | - |
| Jurusan | : | PAI |
- Untuk : Mendampingi mahasiswa penelitian, Hari/Tanggal : Senin, 09 s.d 24 Januari 2025,
Tempat : MAN Kota Pasuruan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik baiknya.

Pasuruan, 08 Januari 2025
Kepala Madrasah,



Achmad Barik Marzuq



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 2YX9eE

Dokumentasi Profil Madrasah



NPSN 20580592

NSS 131135750001

Nama : MAN KOTA PASURUAN

Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : JL.Erlangga GG.Bougenville No. 48 Kodepos 67115

Nomer Telpon : (0343)421290

Nomer Faks : -

Surel : manpasuruan@kemenag.go.id

Fb : @manpasuruan

Twitter : @manpasuruan

Lintang : -7.644304 Bujur 112903340400000002 Ketinggian 9

Waktu Belajar : Sekolah Pagi s/d Sore

Status : Negeri

Jenjang : SMA

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lembar Observasi

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis 9 Januari 2025

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Lokasi : MAN Kota Pasuruan

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Lokasi penelitian dan kedudukan sosial madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Madrasah 2. Status Madrasah 3. Kondisi sekitar Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MTsN Kota Batu beralamat di Jl. Erlangga Gg. Bougenville No.48 (Wironini), Kelurahan Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, 67115 2. Status Madrasah di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia 3. Madrasah terletak di pusat Kota Pasuruan, menjadikannya lokasi yang strategis dan mudah diakses dari berbagai arah. Selain itu, letaknya yang berdekatan dengan pemukiman warga sekitar mempermudah akses bagi peserta didik dan masyarakat.
2.	Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist 2. Perencanaan pembelajaran berupa modul ajar dan bahan ajar 3. Metode yang digunakan dalam membantu penerapan strategi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist ialah strategi yang menitik beratkan penyampaian materi secara lisan atau verbal dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, atau bisa disebut <i>ekspository learning</i> 2. Dalam perencanaannya, guru menyusun modul ajar yang sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan efektif. Selain itu, dukungan bahan ajar, seperti buku LKS, buku paket dari Kemenag, serta Al-Qur'an terjemah, turut memperkaya pemahaman peserta didik dan membantu pencapaian

			<p>tujuan pembelajaran secara optimal.</p> <p>3. Guru Al-Qur'an Hadis menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mendukung strategi pengajaran yang efektif, di antaranya metode ceramah serta metode drill, yang mencakup pemaknaan Al-Qur'an dan Hadis secara kata per kata maupun ayat per ayat.</p>
3.	Respon dan pendapat Guru maupun Siswa terkait Strategi Pembelajaran yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman dan pendapat guru 2. Presepsi siswa terhadap strategi pembelajaran tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berpendapat bahwa strategi yang diterapkan cukup efektif, karena siswa dapat memahami materi secara optimal dengan ditambah metode yang saya gunakan 2. Menurut siswa strategi yang digunakan cukup membantu ketika menjelaskan materi dengan ditambah sebuah cerita-cerita, sehingga mereka dapat memiliki gambaran pengetahuan, tetapi dalam penerapan penilaian, terdapat beberapa siswa yang kesulitan ketika harus menghafal sebuah ayat Al-Quran da Hadist beserta artinya.

4.	Faktor Penunjang Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung strategi pembelajaran Al-Quran Hadist 2. Faktor penghambat strategi pembelajaran Al-Quran Hadist 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berupa sarana prasarana yang mencukupi dan terdapat program tambahan berupa MQ (Madrasatul Quran) yang didalamnya meliputi Tahfidz, Tadris maupun Ta'lim dan beberapa ekstrakurikuler yaitu MSQ, Qiroah, Kaligrafi dll. 2. Untuk faktor penghambat, terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah, karena mereka menganggap mata pelajaran Al-Quran Hadist terkesan monoton hanya mendengarkan, membaca dan memahami. Selain itu, riwayat pendidikan siswa juga menjadi kendala dalam perbedaan kompetensi yang dimiliki siswa.
----	--	---	---

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Transkrip Wawancara Kepala Madrasah

Nama : Drs. Achmad Barik Marzuq. M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengenai strategi pembelajaran, menurut bapak sejauh mana pentingnya strategi pembelajaran yang efektif bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Strategi pembelajaran yang efektif sangat penting bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang tepat tidak hanya membantu menyampaikan materi dengan lebih jelas, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	[AB.RM.1.3.1]
2	Apakah terdapat suatu kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan strategi pembelajaran bagi guru?	Secara prinsip, guru lebih tahu strategi mana yang lebih cocok dalam mendukung dan mengembangkan kompetensi siswa, sehingga tugas madrasah kurang lebih hanya mendukung dan membantu pelaksanaannya dengan memfasilitasi penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan tersebut.	
3	Sejauh mana peran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Kota Pasuruan?	saya menegaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya membekali siswa dengan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mengajarkan mereka untuk mengamalkan nilai-nilai Al-	

		<p>Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang efektif, kami berharap siswa MAN Kota Pasuruan tumbuh menjadi generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.</p>	
4	<p>Apakah terdapat strategi atau metode utama yang diterapkan guru Al-Quran Hadist dalam menunjang pembelajaran Al-Quran Hadist?</p>	<p>Dalam menunjang sebuah pembelajaran Al-Qur'an Hadist, guru menerapkan berbagai strategi dan metode utama yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa, saya tidak tahu betul yang diterapkan bagaimana, tetapi umumnya dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist, guru mengajar secara lisan dulu atau verbal atau bisa disebut metode ceramah, dengan menjelaskan isi dan kandungan ayat dan hadist dahulu, kemudian siswa dan siswi memahaminya dan menanyakan jika terdapat materi yang belum bisa dipahami.</p>	
5	<p>Bagaimana sekolah memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XI?</p>	<p>Kita selalu mengadakan supervisi, pengecekan tersebut kita lihat dari perkembangan nilai-nilai islami siswa sehari-hari, dan progres hasil belajar yang selalu kita evaluasi bertahap untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.</p>	
6	<p>Apakah ada program tambahan seperti mentoring, kajian, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis?</p>	<p>Untuk program tambahan, kita lebih menyebutnya pengembangan potensi tambahan yaitu program MQ (Madrasatul Quran) yang didalamnya terdapat beberapa jenjang, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran, misalnya terdapat siswa yang berminat untuk tahfidz kita arahkan ke dalam jenjang Tahfidz. Atau terdapat siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Quran kita arahkan</p>	

		ke dalam jenjang tartil atau tadrīs.	
7	Apakah terdapat peran orang tua juga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Tentu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Orang tua dapat memperkuat pembelajaran dengan membimbing anak dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an di rumah. Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga penting dalam mengetahui kekurangan-kekurangan yang dihadapi orang tua terhadap anaknya, sehingga kita dapat membantunya dengan melakukan feedback dan evaluasi dalam pembelajaran di sekolah.	
8	Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan yang bapak ketahui?	Dalam sebuah pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung maupun penghambat, dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, salah satu faktor pendukung ialah yang tadi saya jelaskan bahwa kita memiliki program MQ (Madrasatul Quran) itu termasuk faktor pendukung, sehingga siswa-siswi dapat lebih mudah dalam memahami, khususnya membaca dan menghafal materi Al-Quran Hadist.	[AB.RM.3.1.1]
9	Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan yang bapak ketahui?	Kemudian untuk faktor penghambat yang saya ketahui, di zaman sekarang banyak siswa dan siswi yang sudah terkontaminasi hal-hal yang bersifat modern, walaupun zaman moderen gak semuanya buruk, tetapi terdapat beberapa sisi buruknya, ya itu tadi, banyak siswa-siswa yang memiliki sifat ke barat-baratan, yang secara tidak langsung mengikis semangat dan motivasi belajar. Sehingga anak-anak sekarang agak malas untuk belajar, khususnya dalam Al-Quran Hadist yang lebih dominan mendengarkan penjelasan,	[AB.RM.3.2.1]

		membaca Al-Quran, menghafal, dll	
--	--	-------------------------------------	--

Narasumber 2

Transkrip Wawancara Waka Kurikulum

Nama : Ari Hindriyani, M.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Tempat : Ruang TU

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana implementasi kurikulum Merdeka di MAN Kota Pasuruan ini?	Untuk impelementasinya kita sudah sesuai dan mengacu sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi dalam pembelajaran kita terdapat tambahan muatan lokal atau beberapa program pengembangan potensi siswa.	
2	Sejauh mana peran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kurikulum di MAN Kota Pasuruan?	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat berperan penting, terutama lembaga kita yang notabane nya Madrasah, kemudian sangat penting juga dalam membentuk karakter Islami, memperkuat pemahaman agama, dan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan siswa. Mata pelajaran ini juga mendukung tercapainya profil pelajar Pancasila yang beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan visi madrasah.	
3	Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?	Saya tidak cukup mengetahui secara detail, tetapi biasanya guru menjelaskan ayat dan kandungan Al-Quran dan Hadist, kemudian siswa bisa tanya jawab atau menyimpulkan kembali dengan presentasi. Atau bisa juga dengan menghafal.	[AH.RM.1.3.3]
4	Bagaimana peran teknologi dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI?	Untuk teknologi yang ada di MAN Kota Pasuruan sudah cukup terfasilitasi, selanjutnya tergantung pada guru nya untuk menerapkan teknologi tersebut dalam pembelajaran atau tidak, dan itu pun juga tergantung dari	

		kebutuhan materi, karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran	
5	<p>Apa tantangan terbesar yang dihadapi guru dalam mengajarkan mata pelajaran ini, dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>Tantangan yang dihadapi guru khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadist ialah kompetensi siswa yang berbeda-beda, terdapat siswa yang lulusan SMP umum dan MTS, tentu tingkat kompetensi dalam Al-Quran Hadist juga berbeda, hal tersebut merupakan tantangan guru, kemudian untuk mengatasinya mungkin dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel agar bisa diterima oleh semua kompetensi siswa yang berbeda.</p>	
6	<p>Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? Apakah lebih menekankan pada hafalan, pemahaman, atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Biasanya dilakukan dengan cara memaknai ayat Al-Quran maupun Hadist, hafalan, atau juga presentasi.</p>	
7	<p>Bagaimana sekolah memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XI?</p>	<p>Kita lihat dari hasil pembelajaran, kemudian dari nilai-nilai aktivitas keseharian siswa, seperti sikap dan pembiasaan, hal tersebut juga masuk kedalam hasil belajar dan evaluasi siswa.</p>	
8	<p>Apakah ada program tambahan seperti mentoring, kajian, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis?</p>	<p>Untuk pendukung, kita mempunyai ekstrakurikuler MSQ (Musabaqoh Syahril Quran), Qiroah, Kaligrafi, kemudian juga MQ (Madrasatul Quran). Semuanya itu juga sudah mengarah dalam mendukung pembelajaran Al-Quran Hadist.</p>	
9	<p>Bagaimana peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?</p>	<p>Peran orang tua juga cukup penting, seperti halnya mereka ibadah, belajar mengaji, dll yang dilakukan di rumah, dan lingkungan juga sangat penting dalam mendukung siswa. Karena waktu di sekolah hanya beberapa jam, selebihnya mereka ada dirumah dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu peran orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat penting.</p>	

10	Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan ?	Untuk pendukung, kita mempunyai ekstrakurikuler MSQ (Musabaqoh Syahril Quran), Qiroah, Kaligrafi, kemudian juga MQ (Madrasatul Quran). Semuanya itu juga sudah mengarah dalam mendukung pembelajaran Al-Quran Hadist.	[AH.RM.3.1.2]
11	Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran guru Al-Quran Hadist dalam menunjang hasil belajar siswa kelas XI di MAN Kota Pasuruan ?	Kemudian untuk faktor penghambat, setiap siswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Jadi hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru dalam menjalankan pembelajaran.	[AH.RM.3.2.2]

Narasumber 3

Transkrip Wawancara Guru Al-Quran Hadist

Nama : Najamuddin, S.Ag
Jabatan : Guru Al-Quran Hadist
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas XI?	Untuk strategi pembelajaran yang saya gunakan, saya menyampaikan materi secara verbal atau lisan dahulu dengan bertahap menyampaikan ayat dan hadist beserta arti dan penjelasannya, kemudian memberikan contoh studi kasus di lapangan dan sebagainya.	[ND.RM.1.3.2]
2	Bahan ajar apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist ini?	Bahan Ajar yang saya gunakan tetap memakai buku Paket dan LKS dari Kemenag, Namun saya juga menyuruh anak-anak untuk selalu membawa Al-Quran untuk memudahkan mereka dalam menghafal pada materi ayat-ayat Al-Quran.	[ND.RM.1.2.1]
3	Bagaimana langkah-langkah Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut di kelas?	Untuk langkah-langkah sama seperti biasanya, ada persiapan, penyajian, menyimpulkan dan mengaplikasikan atau penilaian.	
4	Seperti apa Bapak melakukan persiapan di kelas sebelum pelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran yang pertama pasti berdoa terlebih dahulu supaya di berikan kelancaran sampai selesai pembelajaran, kemudian langkah selanjutnya memberikan motivasi agar para siswa dapat bersemangat dalam menjalani pembelajaran, setelah itu mengenalkan materi yang akan di pelajari secara singkat sebelum disampaikan secara penuh.	[ND.RM.1.3.4.1]

5	Bagaimana Bapak dalam menyajikan materi pembelajaran?	Dalam hal penyajian harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan metode yang dapat diterima dan dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti metode ceramah, metode drill dan diskusi.	[ND.RM.1.3.4.2]
6	Bagaimana Bapak ketika menyimpulkan materi pembelajaran?	Biasanya saya berkeliling ke bangku siswa dan memilih secara acak untuk menyimpulkan materi yang telah saya sampaikan sebelumnya, dari hal tersebut saya dapat mengetahui seberapa paham materi yang telah saya sampaikan.	[ND.RM.1.3.4.3]
7	Bagaimana Bapak dalam melakukan pengaplikasian atau pengambilan nilai ?	Pada langkah ini biasanya saya memberikan tugas tulis maupun lisan berupa soal-soal mengenai materi yang telah di sampaikan, atau siswa dan siswi menghafal ayat dan hadist beserta artinya secara per-kata atau per-ayat.	[ND.RM.1.3.4.4]
8	Apakah metode pembelajaran yang digunakan lebih banyak bersifat ceramah, diskusi, atau praktik langsung? Mengapa metode tersebut dipilih?	untuk metode pembelajaran saya menggunakan beberapa metode seperti metode drill, metode ceramah, diskusi kelompok serta tanya jawab. Tetapi dari beberapa metode tersebut saya lebih sering menggunakan metode yang diajarkan oleh LPIQ (Lembaga Pendidikan Ilmu Al-Quran) yang didalamnya sudah termasuk metode drill, karena dalam metode LPIQ tersebut guru menyampaikan materi dengan makna per-kata atau per-ayat atau bisa disebut dengan metode tahlili. Dengan metode tersebut para siswa dan siswi lebih mudah memahami materi karena penyampaiannya dilakukan per-kata atau per-ayat.	[ND.RM.1.4.1]
9	Seberapa efektif metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Dari strategi dan metode yang saya terapkan, cukup efektif, karena siswa dapat memahami ayat dan hadist secara mendalam dengan metode makna per-kata	[ND.RM.2.1]

		dan ditambah dengan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami..	
10	Apa indikator keberhasilan setelah menggunakan strategi dan metode tersebut?	Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi , khususnya metode tahlili (makna per-kata/per-ayat) dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut bisa dibuktikan dalam hasil penilaian anak-anak setelah materi selesai.	[ND.RM.1.5.1]
11	Apa tantangan utama yang dihadapi saat menerapkan strategi pembelajaran ini?	Faktor penghambat atau tantangan utamanya ialah, terdapat kompetensi siswa yang berbeda-beda karena riwayat sekolah yang berbeda-beda juga, ada yang dari SMP , MTS maupun Pondok Pesantren, hal tersebut menjadikan kompetensi siswa bermacam-macam, sehingga kita sebagai guru harus lebih inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran.	[ND.RM.3.2.3]
12	Bagaimana respon dan persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan? Apakah mereka lebih antusias, pasif, atau mengalami kesulitan?	Dengan menggunakan strategi penjelasan dahulu secara lisan atau verbal yang ditambah dengan gambaran suatu kasus, kemudian menggunakan metode makna per-kata, siswa dan siswi cukup antusias dalam menerima materi yang saya sampaikan.	[ND.RM.2.2]
13	Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang lebih aktif dan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Tentu memiliki perbedaan, karena kompetensi siswa yang berbeda-beda menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula, tetapi hal tersebut bisa kita atasi dengan melakukan evaluasi materi yang berbeda-beda, seperti hafalan, tes tulis, presentasi, maupun proyek. Sehingga hal tersebut dapat membantu kompetensi siswa yang berbeda-beda.	

14	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan? (Misalnya, fasilitas, kurikulum, dukungan sekolah, dll.)	Untuk faktor pendukung, yang pertama kompetensi masing-masing kita sebagai guru, kita harus menyiapkan secara matang materi yang akan disampaikan, agar dapat diterima secara mudah oleh para siswa, kemudian fasilitas di kelas maupun sekolah yang sudah cukup memadai. Selain itu, adanya program tambahan yaitu MQ (Madrasatul Quran) yang membuat siswa bisa lebih belajar dalam membaca maupun menghafal Al-Quran.	[ND.RM.3.1.3]
15	Apa kendala utama yang sering dihadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran, baik dari sisi siswa, fasilitas, maupun kebijakan sekolah?	Kendalanya yaitu, ya itu tadi, setiap siswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda, sehingga cara penyampaian dan penilaian juga terkadang ada yang aktif dan juga pasif. Kemudian masih terdapat beberapa siswa yang kurang motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadist.	
16	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif?	Kita menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian mengambil beberapa cara evaluasi yang berbeda, seperti hafalan, tanya jawab, presentasi dan membuat proyek.	

Narasumber 4

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Muhammad Fairuz Setio Nizar
 Jabatan : Siswa Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
 Tempat : Masjid MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Sangat bermanfaat, karena saya bisa mengetahui isi dan kandungan ayat maupun hadist	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Strategi pembelajarannya guru menjelaskan sebuah ayat dan hadist kemudian dikaitkan dengan suatu kasus kehidupan.	[FS.RM.1.3.5]
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Membaca dan mengartikan ayat dan hadist, kemudian menjelaskan isi dan kandungannya	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah cukup membantu, walaupun terkadang kami sedikit pasif ketika guru menjelaskan dan agak kesulitan ketika disuruh menghafal	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Suasana cukup nyaman, mudah memahami materi ketika disampaikan dengan cerita-cerita yang seru	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Waktu guru menjelaskan isi dan kandungan kemudian menambahkan suatu kasus yang dapat kita ambil hikmahnya	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Untuk memahami tidak ada kesulitan, mungkin kesulitan saat guru menyuruh menghafal ayat dan hadist beserta artinya, karena tidak semua siswa memiliki ketajaman dalam menghafal	

8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	Menurut saya sudah cukup interaktif, untuk perbaikan mungkin nanti ketika menjelaskan ditambahkan lagi cerita-cerita kasus yang sesuai dengan materi biar kita bisa ada gambaran wawasan	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Semuanya cukup membantu, dari cara guru mengajar, buku paket, hingga diskusi dan tanya jawab cukup membantu dalam memahami materi.	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Untuk saya pribadi halangannya ialah karena saya kurang terbiasa dengan menghafal	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Ditambahkan lagi penjelasan isi dan kandungan yang sesuai dengan cerita-cerita kehidupan biar bisa jadi wawasan baru	

Narasumber 5

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Ajeng Hendris Pranadita
Jabatan : Siswi Kelas XI
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Bisa menambah ilmu, karena saya jadi lebih tahu isi dan kandungan ayat maupun hadist	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Guru menjelaskan materi kemudian ditambahi dengan kasus-kasus yang dapat kita ambil pelajaran didalamnya, sehingga kita dapat memiliki gambaran atas materi yang disampaikan	[AJ.RM.1.3.6]
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Yang pertama ceramah, kemudian kita mengartikan ayat dan hadist perkata, terus kita diskusi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah cukup membantu, ketika kita mengartikan ayat maupun hadist perkata kita bisa lebih memahaminya	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Suasana cukup nyaman, dan kami juga mudah untuk memahami materi	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika guru menjelaskan materi kemudian mengaitkan dengan cerita-cerita atau kasus-kasus yang ada, jadi menambah wawasan kami	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika	Kesulitan ketika mengambil nilai dengan menghafal ayat maupun hadist beserta artinya, tetapi terkadang guru juga	

	iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	mengambil nilai dengan presentasi maupun ujian tulis	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	Sudah cukup interaktif	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Ketika guru menjelaskan materi ditambah dengan cerita-cerita kemudian diskusi satu kelas mengenai materi tersebut	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Saya sedikit sulit menghafal, tetapi perlahan sudah bisa diperbaiki ketika menghafal dengan metode makna per kata	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Lebih banyak diskusi materi saja, karena seru	

Narasumber 6

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Muhammad Farhan Febriansyah
 Jabatan : Siswa Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Di Depan Kelas XI

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Terkadang sulit memahami isi kandungan yang saya kurang paham, tetapi seru ketika ditambah cerita-cerita	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Menjelaskan materi secara lisan dengan cerita-cerita kemudian mengartikan ayat maupun hadist per kata	[FF.RM.1.3.7]
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Ceramah kemudian praktik membaca dan mengartikan kemudian hafalan perkata atau per ayat	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah cukup membantu	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Cukup nyaman, mungkin kendalanya karena cuaca di kota pasuruan panas, jadi beberapa anak ada yang sedikit tidak fokus	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika presentasi kemudian diskusi lempar tanya jawab dengan teman	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Bagian sulit menurut saya ketika harus membaca satu persatu, karena saya tidak begitu lancar dalam membaca Al-Quran	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan?	Sudah cukup interaktif, mungkin menghafalnya disedikitkan, dan presentasinya di rutinkan, karena saya suka diskusi	

	Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?		
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar guru dan ketika diskusi satu kelas tentang materi yang disampaikan	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Hambatannya mungkin beberapa teman saya kurang kondusif ketika guru menjelaskan, jadinya saya kurang bisa menangkap materi sepenuhnya	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Untuk saran, mungkin bisa ditambahi lagi ketika sesi membaca dan memaknai ayat, karena saya bisa memahami sekalian belajar membaca Al-Quran agar lebih lancar	

Narasumber 7

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Irsyad Muzaidin Alkayyis
 Jabatan : Siswa Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Saya bisa lebih memahami konsep Al-Quran dan Hadist untuk nilai-nilai kehidupan	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	guru menjelaskan materi dengan sedikit bercanda dan seru kemudian mengartikan ayat dan hadist permakna	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Metode yang di gunakan ialah menjelaskan materi dan mengartikan ayat dan hadist arti perkata atau per kalimat	[IM.RM.1.4.2]
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Menurut saya metode tersebut sudah cukup membantu, karena saya bisa memahami ayat dan hadist ketika diartikan perkata atau perkalimat	[IM.RM.1.4.3]
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Cukup nyaman dan saya juga mudah memahami materi	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika guru menjelaskan ditambah dengan cerita-cerita	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Menurut saya tidak ada kesulitan	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan?	Sudah cukup aktif, apalagi tidak tanya jawab dan diskusi kelas	

	Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?		
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar guru dan diskusi teman-teman sekelas	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Mungkin ketika presentasi dan debat dengan teman kelas, membuat jam pelajaran menjadi sedikit lebih panjang	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin bisa menjelaskan dengan lebih banyak cerita dan selipan bercanda agar tidak bosan	

Narasumber 8

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Akmalia Qurrotu A'yun
 Jabatan : Siswa Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Cukup menambah wawasan khususnya kandungan dalam Al-Quran dan Hadist	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Menjelaskan materi kemudian membaca dan mengartikan ayat dan hadist perkata	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Metodenya ceramah menjelaskan materi kemudian membaca dan mengartikan ayat dan hadist secara perkata kemudian ditambah pengambilan nilai dengan menghafal atau presentasi	[AQ.RM.1.4.4]
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Cukup membantu ketika guru menjelaskan kemudian ditambah dengan cerita-cerita	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Cukup nyaman, karena rata-rata teman kelas suka ketika guru menjelaskan kemudian ditambah dengan cerita	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika memaknai ayat maupun hadist perkata, karena bisa lebih mengerti isi dan maknanya secara perinci	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Saya sedikit kesulitan ketika ada presentasi, karena saya kurang suka berdebat dengan teman-teman	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan?	Sudah cukup interaktif	

	Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?		
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Semuanya cukup membantu, buku pelajaran, makna perkata maupun diskusi tanya jawab	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Suasana kurang kondusif ketika guru menjelaskan, beberapa teman-teman ada yang bercanda membuat saya kurang fokus	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Lebih banyakin cerita ketika menjelaskan materi	

Narasumber 9

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Bilqeis Dewi Rahmania
 Jabatan : Siswi Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Sedikit sulit ketika menghafal	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Biasanya menjelaskan materi dengan ditambah cerita, kemudian mengartikan ayat dan hadist secara bersamaan	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Metode yang dipakai biasanya memaknai ayat maupun hadist per-kata kemudian menjelaskannya dengan cerita-cerita	[BQ.RM.1.4.5]
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah cukup membantu, walaupun saya sedikit kesusahan ketika disuruh menghafal	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Cukup nyaman dan mudah dipahami	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika guru menjelaskan dengan ditambahi bercanda	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Saya sedikit kesulitan ketika pengambilan nilai dengan menghafal	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan?	Sudah cukup interaktif, apalagi ketika menjelaskan dengan seru, teman-teman ikut bercanda	

	Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?		
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar guru ketika dengan menambahkan cerita	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Hambatan saya ketika penilaian dengan hafalan, karena saya sedikit kesulitan menghafal	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin metode hafalannya agak dikurangin	

Narasumber 10

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Natasya Prisca Abdullah
 Jabatan : Siswi Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Cukup menambah wawasan mengenai kandungan al quran dan hadist	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Guru menjelaskan secara lisan, kemudian tanya jawab dan mengartikan ayat dan hadist kemudian diskusi satu kelas	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Ceramah, kemudian makna perkata atau per ayat, kemudian menghafalnya	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Strategi dan metode yang dipakai sudah cukup membantu, ketika menjelaskan dengan cerita-cerita yang seru, ditambah dengan memaknai perkata atau per ayat membuat lebih mudah menghafalnya.	[NP.RM.2.3]
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Cukup nyaman dan mudah dipahami	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika memaknai Al-Quran dan Hadist perkata	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Tidak ada kesulitan	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an	Pembelajarannya sudah cukup interaktif ketika guru	[NP.RM.2.4]

	Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	menjelaskan dengan cerita-cerita, kemudian teman-teman tanya jawab dan diskusi mengenai materi tersebut	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar guru ketika memaknai ayat dan hadist perkata	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Suasana kelas ketika teman-teman ramai saat guru menjelaskan	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin bisa ditambahkan lagi penjelasan yang seru	

Narasumber 11

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Muhammad Alif Mu'thi
 Jabatan : Siswa Kelas XI
 Lembaga : MAN Kota Pasuruan
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Tempat : Perpustakaan MAN Kota Pasuruan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Sedikit sulit ketika harus menghafal ayat dan hadist	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Guru menjelaskan dulu materinya, kemudian kita membaca dan memaknai ayat dan hadist secara perkata	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Mengartikan ayat dan hadist , kemudian menjelaskan materi dan terakhir biasanya hafalan	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Cara mengajarnya seru ketika menjelaskan materi isi dan kandungan Al- Quran dan Hadist dengan ditambahkan sebuah cerita sehingga kita bisa menambah wawasan baru terkait kasus kasus yang sesuai dengan materi dan diskusi sekelas.	[AM.RM.2.5]
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Nyaman dan mudah dipahami	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika menjelaskan materi kemudian diskusi antar kelompok	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Saya sedikit kesulitan memahami materi ketika .	

8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	Sudah cukup interaktif	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar dengan cerita dan diskusi bersama mengenai materi yang di jelaskan	
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Sulit ketika harus menghafal	
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin ditambahkan lagi sesi diskusi karena membuat saya lebih aktif ketika pelajaran	

Narasumber 12

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Wahyu Fanda Sambaega
Jabatan : Siswa Kelas XI
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Tempat : Depan Kelas XI

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Bisa mengerti isi dan kandungan ayat dan hadist lebih dalam	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Sedikit pasif ketika guru menjelaskan, tetapi seru ketika guru menambahkan cerita saat menjelaskan dan memaknai ayat dan hadist dengan arti perkata	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Ceramah, membaca dan mengartikan ayat dan hadist kemudian presentasi atau menghafal	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah cukup membantu, ketika presentasi karena saya bisa lebih aktif	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Sudah cukup nyaman dan mudah dipahami ketika guru menjelaskan dengan cerita-cerita	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika presentasi, karena bisa adu argumentasi dengan teman kelas mengenai pemahaman masing-masing	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Ketika memahami tidak mengalami kesulitan, tetapi saya kesulitan ketika menghafal ayat dan hadist	

8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	Sudah cukup interaktif, ketika guru menjelaskan kemudian ketika sesi presentasi	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Cara mengajar guru dengan cerita-cerita, buku pelajaran dan diskusi sudah cukup membantu saya dalam memahami materi.	[WF.RM.3.1.4]
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Hambatan yang saya alami ialah, ketika harus menghafal ayat dan hadist beserta artinya, karena saya kesulitan menghafal	[WF.RM.3.2.4]
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin bisa ditambahkan waktu diskusi nya karena saya suka ketika sesi diskusi atau presentasi	

Narasumber 13

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI MAN Kota Pasuruan

Nama : Muhammad Haykal
Jabatan : Siswa Kelas XI
Lembaga : MAN Kota Pasuruan
Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Tempat : Depan kelas XI

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah?	Penting karena membahas tentang Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman islam	
2	Bagaimana menurut kamu cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Guru menjelaskan materi, kemudian kita membaca dan mengartikan kemudian tanya jawab dan hafalan	
3	Apa metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas? (Misalnya: ceramah, diskusi, praktik membaca Al-Qur'an, hafalan, dll.)	Ceramah kemudian membaca, mengartikan per kata kemudian penilaian dengan hafalan atau presentasi maupun tes tulis	
4	Apakah kamu merasa metode yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa yang kurang?	Sudah dapat dipahami, apalagi ketika mengartikan makna perkata, jadi bisa lebih mengerti isi dan makna nya lebih perinci	
5	Bagaimana suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas? Apakah kamu merasa nyaman dan mudah memahami materi?	Suasana nyaman dan mudah dipahami	
6	Apa bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ketika memaknai ayat dan hadist per kata, karena saya bisa mengerti lebih perinci arti dan kandungannya. Kemudian ketika penilaian dengan menghafal, karena bisa lebih cepet selesai	
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan? Jika iya, bagian mana yang paling sulit dan mengapa?	Mungkin kesulitan ketika guru menjelaskan tanpa ditambahi cerita-cerita, jadinya saya kurang bisa mengambil gambaran materi. Dan juga	

		sedikit kesulitan ketika menghafal ayat dan hadist	
8	Menurutmu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup interaktif atau masih perlu perbaikan? Jika perlu perbaikan, metode apa yang kamu harapkan?	Sudah cukup interaktif ketika tanya jawab dan diskusi	
9	Apa yang menurutmu paling membantu dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: cara mengajar guru, buku pelajaran, praktik langsung, diskusi, dll.)	Faktor yang mendukung dalam memahami menurut saya mencakup semuanya, seperti cara mengajar, buku pelajaran, diskusi dan hafalan	[MH.RM.3.1.5]
10	Apa hambatan yang sering kamu hadapi dalam belajar Al-Qur'an Hadis? (Misalnya: kurangnya waktu belajar, sulit menghafal, suasana kelas kurang kondusif, dll.)	Mungkin kesulitan ketika guru menjelaskan tanpa ditambahi cerita-cerita, jadinya saya kurang bisa mengambil gambaran materi. Dan juga sedikit kesulitan ketika menghafal ayat dan hadist.	[MH.RM.3.2.5]
11	Apa saran kamu untuk guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menarik dan mudah dipahami?	Mungkin bisa menjelaskan materi lebih seru dan menyenangkan lagi, agar bisa dapat mudah dipahami.	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Drs. Achmad Barik Marzuq. M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Kota Pasuruan Pada tanggal 17 Februari 2025 Pukul 11.00 di Ruang Kepala



Wawancara dengan Ibu Ari Hindriyani, M.Pd selaku Waka Kurikulum Pada tanggal 17 Februari 2025 Pukul 12.30 di Ruang TU



Wawancara dengan Guru Al-Quran Hadist Bapak Najamuddin S.Ag Pada Tanggal 9 Januari 2025 Pukul 10.00 di Ruang Guru



Suasana Pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI di MAN Kota Pasuruan Pada Tanggal 9 Januari 2025 Pukul 12.30



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Muhammad Fairuz Setio Nizar
Tanggal 14 Januari 2025 di Masjid MAN
Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Ajeng Hendris Pranadita
Tanggal 14 Januari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Muhammad Haykal
Tanggal 17 Februari 2025 di depan kelas
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Wahyu Fanda Sambaega
Tanggal 17 Februari 2025 di depan kelas
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Irsyad Muzaidin Alkayyis
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Muhammad Farhan Febriansyah
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Akmalia Qurrotu A'yun
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



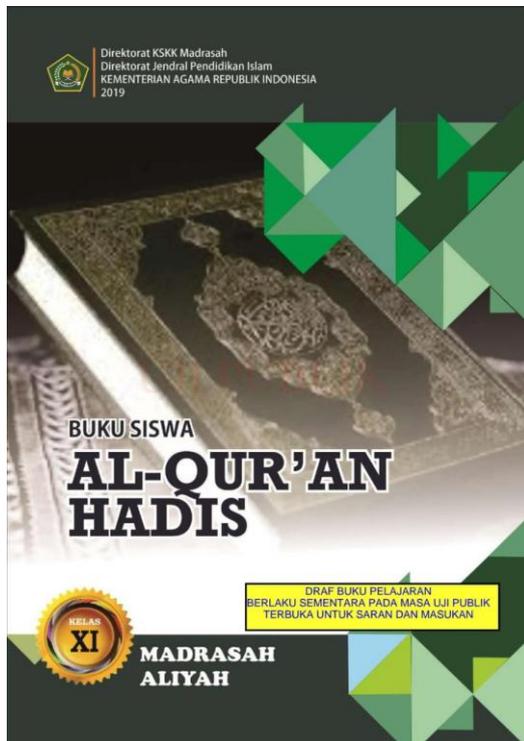
Wawancara dengan siswa Kelas XI
Bilqeis Dewi Rahmania
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Muhammad Alif Mu'thi
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Wawancara dengan siswa Kelas XI
Natasya Prisca Abdullah
Tanggal 17 Februari 2025 di Perpustakaan
MAN Kota Pasuruan



Bahan Ajar berupa
Buku Paket Al-Quran Hadist dari Kemenag

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajjaryana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110015
 Nama : MUHAMMAD DANIAL DZAWIL AZMI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist Dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	03 Juli 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Pengajuan Judul Proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Juli 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Konsultasi ulang mengenai judul dan penyusunan ulang outline proposal skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	01 Agustus 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Perubahan judul proposal skripsi serta memfokuskan penelitian dengan pendekatan kualitatif	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	03 September 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan Bab 1 dan penantapan kembali fokus penelitian dan tujuan penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	19 September 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan Bab 2 Proposal serta revisi penambahan ayat Al-Quran dan Hadist sebagai rujukan penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	04 Oktober 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Proposal sudah di setujui kemudian diperkenankan untuk mendaftar seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	13 Januari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan dan arahan mengenai pengambilan data penelitian di BAB 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	22 Januari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan, revisi bab 4 paparan data mengenai struktur organisasi Madrasah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	31 Januari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Masih arahan mengenai Bab 4 isi paparan data Madrasah dan bimbingan instrumen wawancara yang akan digunakan dalam penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	06 Februari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Revisi bab 4 mengenai footnote wawancara dan observasi, serta arahan kepenulisan footnote yang benar	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	12 Februari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan penyesuaian coding paparan data mengenai wawancara subjek penelitian dengan transkrip wawancara	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	25 Februari 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan Bab 5 serta arahan kepenulisan dan unsur-unsur pembahasan yang dimasukkan di Bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	06 Maret 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Revisi bab 5, di dalam pembahasan harus ditambah beberapa teori untuk penguat penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	11 Maret 2025	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Bimbingan revisi bab 5 serta penambahan bab 6 kemudian skripsi telah di acc dan telah disetujui untuk mendaftar sidang skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
Dosen Pembimbing 1

Muhammad
Kajur/Kaprodi,

Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi

Sertifikat Bebas Plagiasi

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2025

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Danial Dzawil Azmi
NIM : 210101110015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Strategi Pembelajaran Guru Al-Quran Hadist dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kota Pasuruan

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

  Malang, 19 Maret 2025
Kepala,
Senny Afvadzi

Lampiran 9 Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama	:	Muhammad Danial Dzawil Azmi
NIM	:	210101110015
Tempat, tanggal lahir	:	Kota Pasuruan, 17 Maret 2003
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Tahun masuk	:	2021
Alamat	:	Jl. Patimura Selatan, 1/383, RT 05 RW 03, Kec. Bugul Kidul, Kel. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur.
Email	:	md9751430@gmail.com